

**ANALISIS PENENTUAN SKALA PRIORITAS
PENANGANAN BANJIR DI KECAMATAN MEDAN LABUHAN
(PENELITIAN)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Sipil Pada Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Disusun Oleh:

ANDRA AYUNDA

1707210022



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Andra Ayunda
NPM : 1707210022
Program Studi : Teknik Sipil
Bidang Ilmu : Transportasi
Judul Skripsi : Analisis Penentuan Skala Prioritas Penanganan Banjir Di Kecamatan Medan Labuhan (Penelitian).

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 15 Oktober 2022

Mengetahui dan menyetujui:

Dosen Pembimbing/Penguji



Sayed Iskandar Muda, S.T., M.T

Dosen Pembanding I



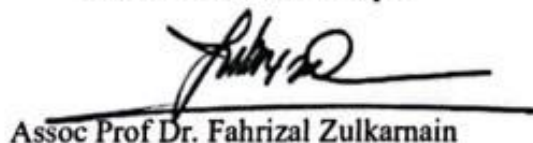
Assoc Prof Dr. Fahrizal Zulkarnain

Dosen Pembanding II



Ir. Tri Rahayu, M.Si

Ketua Prodi Teknik Sipil



Assoc Prof Dr. Fahrizal Zulkarnain

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Andra Ayunda
Tempat /Tanggal Lahir : Balam Sempurna, 3 September 2000
NPM : 1707210022
Fakultas : Teknik
Program Studi : Teknik Sipil

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul:

“Analisis Penentuan Skala Prioritas Penanganan Banjir Di Kecamatan Medan Labuhan (Penelitian). ”

Bukan merupakan plagiarism, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material dan non-material serta segala kemungkinan lain, yang pada hakekatnya karya tulis Tugas Akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidak sesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh Tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat serupa pembatalan kelulusan/kesarjana saya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar dan tidak dalam tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun, demi menegakkan integritas Akademik di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 15 Oktober 2022

Perulis

Andra Ayunda



ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN SKALA PRIORITAS PENANGANAN BANJIR DI KECAMATAN MEDAN LABUHAN.

Andra Ayunda

1707210022

Sayed Iskandar Muda, S.T., M.T

Genangan yang terjadi di beberapa kota, khususnya kota padat penduduk seperti kota medan akan mengganggu masyarakat dalam melakukan aktivitas perekonomian. Banjir atau genangan yang terjadi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, tapi yang lebih dominan biasanya adalah akibat perubahan tata guna lahan dan dimensi saluran drainase yang tidak memenuhi syarat. Kawasan Martubung yang terletak di Medan Labuhan tercatat berulang kali mengalami bencana banjir, dan yang terparah menurut survey langsung dilapangan dan data terjadi di tahun 2014. Banjir terparah terjadi di kawasan belakang Blok XI Gria Martubung. Di tempat ini ketinggian air hingga mencapai 40 cm. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penentuan tingkat prioritas genangan di Kecamatan Medan Labuhan ditentukan berdasarkan parameter yang terdapat pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.12 Tahun 2014. Dari hasil tersebut didapatkan kesimpulan yaitu skala prioritas genangan pada Kecamatan Medan Labuhan terletak di Kelurahan Martubung terdapat 25 titik genangan dengan tinggi genangan berkisar 30-60 cm, luas genangan 2291 Ha, dan lamanya genangan berlangsung selama 6 jam, Selain itu, dengan nilai hasil skoring 540 genangan berlokasi pada daerah pemukiman padat penduduk yang menyebabkan banyak kerugian yang dialami warga.

Kata Kunci: Banjir, Medan Labuhan, Skala Prioritas.

ABSTRACT

**ANALYSIS OF DETERMINATION OF FLOOD MANAGEMENT
PRIORITY SCALES IN MEDAN LABUHAN DISTRICT.**

Andra Ayunda
1707210022

Sayed Iskandar Muda, S.T., M.T

Inundation that occurs in several cities, especially densely populated cities such as Medan City will disrupt the community in carrying out economic activities. Floods or inundations that occur can be caused by several factors, but the more dominant ones are usually due to changes in land use and dimensions of drainage channels that do not meet the requirements. The Martubung area, located in Medan Labuhan, was recorded to have experienced frequent floods, and the worst according to the survey directly in the field and the data occurred in 2014. The worst flooding occurred in the area behind Block XI Gria Martubung. In this place the water level reaches 40 cm. This study aims to determine the priority level of inundation in Medan Labuhan Sub-district is determined based on the parameters contained in the Regulation of the Minister of Public Works No. 12 of 2014. From these results, it can be concluded that the priority scale of inundation in Medan Labuhan District is located in Martubung Village, there are 25 inundation points. with inundation height ranging from 30-60 cm, inundation area of 2291 Ha, and duration of inundation lasting for 6 hours. In addition, with a score of 540 inundations are located in densely populated residential areas which cause a lot of losses for residents.

Keywords: Flood, Labuhan District, Priority Scale.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Penentuan Skala Prioritas Penanganan Banjir Di Kecamatan Medan Labuhan (Penelitian)”** ini dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti saat ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar akademik Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Munawar Alfansury Siregar S.T, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc Prof Dr. Fahrizal Zulkarnain selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Risky Efrida, S.T, M.T selaku Sekretaris Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Sayed Iskandar Muda, S.T., M.T Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan saran dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Assoc Prof Dr. Fahrizal Zulkarnain dan Ibu Ir. Tri Rahayu, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu ketekniksipilan kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Staf Administrasi di Biro Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
8. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua saya Bapak Suhadi dan Ibu Siti Rodiah, yang telah mendukung saya dan bersusah payah membesarkan dengan kasih sayang yang tiada habisnya dan menagantarkan saya ke tingkat Perguruan tinggi.
9. Kepada Adik saya Setio Haditomo dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberi motivasinya sampai saat ini.
10. Sahabat-sahabat saya Aris Malajogi ST, Arimbi Artika Surbakti, Jefri Alrido Telaumbanua, Muhammad Hafizni Wardan Purba dan lainnya yang tidak mungkin namanya disebut satu-persatu.

Laporan Tugas Akhir ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap kritik dan masukan yang membangun untuk menjadi bahan pembelajaran berkesinambungan penulis di masa depan. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia Transportasi Teknik Sipil.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini. Semoga Tugas Akhir ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi penulis dan juga bagi teman-teman mahasiswa Teknik Sipil.

Medan, 15 Oktober 2022

Penulis



Andra Ayunda
NPM.1707210022

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	2
1.3 BATASAN MASALAH	3
1.4 TUJUAN PENELITIAN	3
1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN	3
BAB II	5
2.1 SEJARAH BANJIR	5
2.2 PENENTUAN SKALA PRIORITAS	10
2.3 USULAN-USULAN GsENANGAN BANJIR	10
BAB III	11
3.1 BAGAN ALIR PENELITIAN	11
3.2 LOKASI PENELITIAN	12
3.3 PROSEDUR PENELITIAN	13
BAB IV	19
4.1 LOKASI GENANGAN	19
4.2 ANALISIS DATA	20
4.3 PENILAIAN KONDISI GENANGAN	22
4.4 PENENTUAN SKALA PRIORITAS	54
4.5 REKOMENDASI PENANGANAN KAWASAN PRIORITAS	59
BAB 5	60
5.1 KESIMPULAN	60
5.2 SARAN	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DOKUMENTASI
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1:	Pengambilan Data.	14
Tabel 3. 2:	Kriteria Parameter Genangan	16
Tabel 3. 3:	Kriteria Kerugian Ekonomi.	16
Tabel 3. 4:	Kriteria Gangguan Sosial Dan Fasilitas Pemerintah.	17
Tabel 3. 5:	Kriteria Kerugian Dan Gangguan Transportasi.	17
Tabel 3. 6:	Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan.	18
Tabel 3. 7:	Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi.	18
Tabel 4. 1:	Parameter-parameter Genangan	23
Tabel 4. 2:	Parameter-parameter Kerugian	33
Tabel 4. 3:	Hasil Analisa Penentuan Skala Prioritas	43
Tabel 4. 4:	Rekomendasi Penanganan Kawasan Prioritas	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1:	Peta Lokasi Penelitian.	13
Gambar4. 1:	Peta Lokasi Penelitian	20

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Banjir sering terjadi pada kawasan tertentu di wilayah perkotaan, seperti Kota Medan pada saat musim hujan. Banjir di suatu kawasan pemukiman atau perkotaan masih banyak terjadi di berbagai kota di Indonesia. Genangan tidak hanya dapat dialami oleh kawasan yang terletak di daratan tinggi. Banjir atau genangan di suatu kawasan terjadi apabila sistem yang untuk menampung genangan tidak mampu untuk menampung debit yang mengalir.

Genangan yang terjadi di beberapa kota, khususnya kota padat penduduk seperti kota medan akan mengganggu masyarakat dalam melakukan aktivitas perekonomian. Banjir atau genangan yang terjadi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, tapi yang lebih dominan biasanya adalah akibat perubahan tata guna lahan dan dimensi saluran drainase yang tidak memenuhi syarat.

Tergenangnya daerah sekitar saluran drainase disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah air yang mengalir di saluran drainase melebihi kapasitas tampungan saluran sehingga air meluap dan akhirnya menimbulkan genangan di daerah sekitarnya. Genangan yang terjadi di beberapa kota, khususnya kota padat penduduk akan mengganggu masyarakat dalam melakukan aktivitas perekonomian. Banjir atau genangan yang terjadi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, tapi yang lebih dominan biasanya adalah akibat perubahan tata guna lahan dan dimensi saluran drainase yang tidak memenuhi syarat. Salah satu upaya untuk mengatasi bencana banjir ini yaitu dengan adanya suatu sistem drainase yang baik, dengan didukung aspek-aspek perencanaan yang terkait di dalamnya.

Terdapat beberapa perbedaan yang menjadi garis besar antara perbedaan banjir dan genangan. Perbedaan tersebut terletak pada skala waktu, banjir umumnya terjadi dalam waktu yang lama yakni lebih dari 24 jam. Setelah hujan air akan menggenang dan kemudian surut dalam durasi waktu yang singkat atau kurang dari 24 jam, maka hal tersebut dapat digolongkan sebagai genangan. Akan tetapi jika setelah terjadinya hujan air tidak surut dalam durasi waktu 24 jam atau lebih maka,

kondisi tersebut dikategorikan sebagai banjir. Skala ruang banjir memiliki ketinggian air yang dapat mencapai lebih dari 40 cm, dengan mencakup area yang lebih luas yaitu radius lebih dari 100 m. Pada genangan memiliki luasan area yang lebih kecil dan hanya terkonsentrasi pada beberapa bagian.

Daerah kawasan Martubung yang terletak di Medan Labuhan tercatat berulang kali mengalami bencana banjir, dan yang terparah menurut survey langsung dilapangan dan data terjadi di tahun 2014. Menurut hasil dari Pantauan Medan Bisnis, banjir terparah terjadi di kawasan belakang Blok XI Griya Martubung. Di tempat ini ketinggian air hingga diatas lutut orang dewasa.

Akibat tak mampunya parit busuk atau parit besar di Jalan Rawe menampung air hujan yang turun terutama di bagian hulu Jumat tengah malam, air pun meluber hingga ke jalan raya dan meluap hingga ke Blok XI Griya Martubung (Medan Bisnis daily,2010).

Sejak tahun 2013 pemko medan telah berencana untuk membangun Islamic center di jalan rawe VII, griya Martubung III, kelurahan Tangkahan, kecamatan medan martubung, mengutip berita dari tegar.id, ustad hasan megatakan, kawasan tangkahan, martubung dan sekitarnya adalah daerah bersejarah. Dari daerah ini lah banyak lahir pejuang kemerdekaan. Namun sayang kondisinya kini tertinggal dari daerah lain. Sejak tahun 1996 ustad hasan sudah tinggal di kelurahan Tangkahan, dia mangatakan beberapa tahun belakangan permasalahan utama adalah banjir, setahun beberapa kali pasti terjadi banjir.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan mengkaji salah satu daerah yang sering terjadi genangan air dikala intensitas curah hujan tinggi pada studi kasus di kawasan kecamatan medan labuhan kota medan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang, maka, permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan antara lain:

1. Berdasarkan usulan musrenbang permasalahan banjir di kawasan Medan Labuhan .
2. Usulan yang utama agar penyelesaian banjir dapat diselesaikan secara terpadu tidak di suatu kawasan.

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Dalam tugas akhir ini ditentukan berdasarkan skala prioritas permen PUPR No.12 th 2014.
2. Penentuan skala prioritas hanya untuk kawasan Kecamatan Medan Labuhan.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Skala prioritas penanganan banjir dikawasan Medan Labuhan.
2. Untuk memberikan informasi kepada Pemko Medan mengenai tingkat prioritas terhadap genangan atau banjir dalam meningkatkan perbaikan sistem drainase di Kecamatan Medan Labuhan.

1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar isi setiap bab yang akan dibahas sebagai berikut:

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian disusun dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan mengawali penulisan dengan menjelaskan latar belakang masalah yang akan dibahas, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis dan membahas permasalahan penelitian.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah atau prosedur pengambilan dan pengolahan data hasil penelitian meliputi bagan alir penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan survei, data penelitian, variabel penelitian, instrument penelitian dan metode analisis data.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan data-data hasil penelitian di lapangan, analisis data, hasil analisis data serta pembahasannya.

BAB 5. PENUTUP

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 SEJARAH BANJIR

Bencana banjir merupakan kejadian alam yang dapat terjadi setiap saat dan sering mengakibatkan hilangnya nyawa serta harta benda. Kerugian akibat banjir dapat berupa kerusakan pada bangunan, kehilangan barang-barang berharga, hingga kerugian yang mengakibatkan tidak dapat pergi bekerja dan sekolah. Banjir tidak dapat dicegah, tetapi bisa dikontrol dan dikurangi dampak kerugian yang ditimbulkannya (Miardini & Saragih, 2019).

Menurut Kodoatie dan Sugiyanto (2002) banjir yang terjadi di suatu lokasi disebabkan oleh dua hal, yaitu faktor alam dan faktor manusia. Yang dimaksud faktor-faktor alam antara lain: curah hujan, erosi dan sedimentasi, kapasitas sungai, kapasitas drainase yang tidak memadai, dan pengaruh air pasang. Sedangkan faktor-faktor penyebab banjir karena faktor manusia adalah: perubahan kondisi DAS, kawasan kumuh, sampah, drainasi lahan, bendung dan bangunan air, kerusakan bangunan pengendali banjir, dan perencanaan sistem pengendalian banjir tidak tepat.

Banjir adalah peristiwa tergenangnya suatu tempat akibat meluapnya air melebihi kapasitas pembuangan air ditempat tersebut sehingga menimbulkan kerugian baik fisik, social, dan ekonomi (Pusat Mitigasi Bencana ITB, 2009: 3). Banjir juga dapat diidefinisikan sebagai debit ekstrim dari suatu sungai yang melampaui kapasitas penalitannya sehingga meluap dan menggenangi daerah sekitarnya atau sempadan sungai (Abdul, 2006: 1).

Pengertian umum banjir adalah debit aliran sungai dalam jumlah yang tinggi, dari kondisi yang biasa akibat hujan yang turun di tempat tertentu terjadi secara terus kontinu, sehingga air tidak dapat ditampung oleh suatu sungai, oleh sebab itu air meluap keluar dan menyebabkan genangan di daerah sekitarnya (Peraturan Dirjen RLPS No.04 thn 2009).

Definisi genangan adalah kawasan yang sistem drainasenya tidak ada atau tidak cukup untuk menampung air keluar kawasan. Air yang terus tertahan lalu menjadi kumpulan air itu yang dimaksud dengan genangan (Kusumadewi, Djakfar, & Bisri,

2012). Sehingga pengertian genangan adalah air yang berhenti mengalir pada suatu kawasan tertentu yang bukan menjadi tempat berakhirnya air (Yamin & Parit, n.d.).

Terjadinya genangan banjir di wilayah Kecamatan Medan Labuhan dikarenakan ada permasalahan pada sistem saluran drainase. Permasalahan yang timbul meliputi alih fungsi saluran irigasi dan sampah, kapasitas saluran drainase yang sudah terlampaui, tanggul penampung air rusak, belum adanya saluran drainase pada suatu kawasan, adanya pengurangan kapasitas saluran seperti tertutupnya saluran secara permanen dan penyempitan, kapasitas saluran drainase yang minim, serta terjadinya pendangkalan saluran oleh sampah.

Terdapat beberapa perbedaan yang menjadi garis besar antara perbedaan banjir dan genangan. Perbedaan tersebut terletak pada skala waktu, banjir umumnya terjadi dalam waktu yang lama yakni lebih dari 24 jam. Setelah hujan air akan menggenang dan kemudian surut dalam durasi waktu yang singkat atau kurang dari 24 jam, maka hal tersebut dapat digolongkan sebagai genangan. Akan tetapi jika setelah terjadinya hujan air tidak surut dalam durasi waktu 24 jam atau lebih maka, kondisi tersebut dikategorikan sebagai banjir. Skala ruang banjir memiliki ketinggian air yang dapat mencapai lebih dari 40 cm, dengan mencakup area yang lebih luas yaitu radius lebih dari 100 m. Pada genangan memiliki luasan areah yang lebih kecil dan hanya terkonsentrasi pada beberapa bagian.

Perbaikan perlu dilakukan dengan menganalisis titik genangan banjir yang menjadi prioritas pada saluran yang memerlukan perbaikan. Penentuan skala prioritas ditentukan berdasarkan metode skala prioritas dengan membandingkan kondisi sistem drainase yang meliputi parameter genangan atau banjir yang mencakup kedalaman genangan, luas genangan, lama genangan, dan frekuensi genangan yang terdapat pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.12 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan.

Penilaian skala prioritas juga dilakukan dengan melihat dari aspek kriteria kerugian ekonomi, kriteria gangguan sosial dan fasilitas pemerintah, kriteria kerugian dan gangguan transportasi, kriteria kerugian pada daerah perumahan, serta kriteria kerugian hak milik dan pribadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui skala prioritas penanganan genangan atau banjir di sistem drainase Kecamatan Medan Labuhan dari penelitian untuk memberikan informasi mengenai tingkat

prioritas terhadap genangan atau banjir dalam meningkatkan perbaikan sistem drainase di Kecamatan Medan Labuhan. Kota Medan merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Utara yang berpenduduk 2.279.894 jiwa memiliki luas wilayah 26.510 ha (265,10 km²) atau 3,6% dari luas keseluruhan Provinsi Sumatera Utara (BPS Sumatera Utara, 2019). Kota Medan adalah salah satu daerah yang termasuk dalam kategori rawan banjir di Sumatera Utara. Bencana alam banjir selalu terjadi setiap tahun saat memasuki musim penghujan. Banjir di Kota Medan hampir rata-rata 10-12 kali/tahun yang sangat dipengaruhi oleh keadaan Sungai Deli dan Belawan di daerah hulu. Mencakup Kabupaten Karo, Kabupaten Deli Serdang dan Kota Medan, bencana banjir di Kota Medan diakibat oleh adanya kiriman dari sungai daerah hulu dan kondisi drainase kota yang sangat buruk (*poor drainage*) (Tampubolon, 2018).

Kota Medan sebagai ibu Kota Provinsi Sumatera Utara pada saat ini telah menjelma menjadi Kota Metropolitan yang disebut-sebut sebagai Kota terbesar di luar Pulau Jawa. Dan sejarah panjang Kota Medan tercatat sebagai salah satu pusat Kebudayaan Melayu dan Pusat pemerintahan sejak zaman kesultanan dan zaman Kolonial Belanda. Selain hal tersebut, Kota Medan juga tercatat sebagai pusat Perkebunan tembakau dengan mutu yang terbaik di Indonesia. Kondisi tanahnya yang subur diapit oleh 3 sungai yang mengalir dari arah selatan ke utara. Sungai sungai tersebut terdapat pada wilayah bagian timur sampai ke barat, yang meliputi Sungai Percut, Sungai Deli, dan Sungai Belawan yang keseluruhan sungai mempunyai daerah pengaliran sungai (DPS) tersendiri yang bermuara di Pantai Timur. Sungai-sungai tersebut melalui kawasan permukiman hingga kawasan industri. Daerah perkebunan yang sebelumnya ada, saat ini sudah banyak terkonversi oleh bangunan bangunan permukiman dan lain-lain seiring dengan perkembangan Kota dan pertumbuhan penduduk yang memerlukan lahan untuk ditempati.

Penduduk Kota Medan yang setiap tahunnya bertambah tentunya membutuhkan peningkatan sarana dan prasarana yang berakibat terhadap perubahan tata guna dan tutupan lahan. Tutupan lahan dengan perkerasan semakin meningkat karena peningkatan jumlah pemukiman yang cenderung naik sehingga mengurangi infiltrasi air hujan atau meningkatkan limpasan permukaan (*run off*).

Perubahan sifat dan karakteristik aliran permukaan ini tentunya harus diikuti dengan penyesuaian prasarana drainase. Banyaknya konversi lahan yang tidak diikuti dengan penanganan drainase yang tepat dan berwawasan lingkungan telah menimbulkan banyak masalah belakangan ini. Konsep drainase yang hanya bertujuan untuk mengalirkan air hujan secepatnya telah mengakibatkan banyaknya lokasi banjir berikut peningkatan banjir di beberapa kawasan. Lebih jauh, konsep ini telah menyebabkan berkurangnya resapan air tanah yang secara langsung mengancam kelestarian air tanah dan menyebabkan kekeringan. Sistem drainase yang berwawasan lingkungan menggunakan konsep peningkatan waktu tinggal air hujan yang jatuh di darat semaksimal mungkin berada di daratan. Usaha yang dilakukan untuk peningkatan waktu tinggal air hujan di daratan adalah dengan meningkatkan infiltrasi, perkolasi dan mengurangi debit limpasan air hujan. Meskipun demikian konsep drainase berwawasan lingkungan harus tetap mampu menjalankan fungsi drainase. Pengentasan masalah banjir tentunya tidak bisa hanya diselesaikan tempat per tempat secara parsial. Untuk mengatasi permasalahan saluran ini harus dibuat suatu perencanaan yang menyeluruh dan terintegrasi agar tidak terjadi pemindahan masalah banjir dan genangan dari satu tempat ke tempat yang lain.

Kecamatan Medan Belawan dan Medan Labuhan sering mengalami bencana banjir rob. Hal ini disebabkan karena wilayah ini berada di pesisir pantai dan permukaan datarannya lebih rendah dari permukaan lautnya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya banjir rob yaitu:

1. Pemanasan global, akibat pemanasan global maka kedua es yang berada di kutub bumi menjadi mencair dalam jumlah yang tidak sedikit, sehingga mempengaruhi naiknya jumlah atau volume air laut.
2. Pembabatan hutan mangrove, apabila hutan mangrove dibabat habis, maka yang akan terjadi adalah gelombang air laut yang menerjang tidak bisa ditahan.
3. Pemanfaatan air tanah secara berlebihan, pemanfaatan air tanah yang berlebihan akan menyebabkan turunnya permukaan lapisan tanah sehingga banjir rob akan sangat mudah terjadi.
4. perubahan penggunaan tanah rawa, sawah dan lain sebagainya.

Dampak yang ditimbulkan oleh banjir secara primer adalah kerusakan fisik yang mampu merusak berbagai jenis struktur, termasuk jembatan, mobil, bangunan, sistem selokan bawah tanah, jalan raya dan kanal. Sedangkan Secara Sekunder ialah

1. Persediaan air, yaitu kontaminasi air sehingga menyebabkan air minum bersih mulai langka.
2. Penyakit, yaitu kondisi tidak higienis. Penyebaran penyakit bawaan air.
3. Pertanian dan persediaan makanan: kelangkaan hasil tani disebabkan oleh kegagalan panen. Namun, dataran rendah dekat sungai beruntung kepada endapan sungai akibat banjir demi menambah mineral tanah setempat.
4. Pepohonan yang spesiesnya tidak sanggup akan mati karena tidak bisa bernafas.
5. Transportasi: jalur transportasi rusak, sulit mengirimkan bantuan darurat kepada orang-orang yang membutuhkan Dampak tersier/jangka panjang, adalah secara ekonomi, yaitu kesulitan ekonomi karena kerusakan pemukiman yang terjadi akibat banjir, dalam sektor pariwisata, menurunnya minat wisatawan, biaya pembangunan kembali, kelangkaan makanan yang mendorong kenaikan harga dan lain-lain.

Nilai-nilai setiap variabel genangan dan batas-batas genangan yang ada di setiap lokasi diperoleh melalui proses survei wawancara terhadap lebih dari 3 responden yang dianggap paling memahami karakteristik kejadian genangan maupun kondisi drainase. Alasan ini didasarkan atas dasar triangulasi data sehingga data yang sama dari minimal 3 orang dianggap dapat dipercaya. Kesamaan pandangan antar responden yang memahami lingkungan daerahnya akan menjadi masukan besar pada penelitian ini sehingga lebih akurat dalam analisis. Survei ini dilakukan agar menjadi perbandingan dengan data instansi dan memperbarui beberapa kondisi terkini.

1. Variabel Karakteristik Genangan sebagai Variabel Terikat No Data Kuantitatif Satuan 1 Luas area genangan hektar.
2. Tinggi genangan maksimal terjadi cm
3. Lama Genangan Surut setelah hujan berhenti jam

4. Frekuensi atau tingkat keseringan kualitatif Pengamatan karakteristik fisik kawasan dilakukan pada beberapa sistem area genangan yang sudah didefinisi dan dibatasi pada sebelumnya.

Sistem area ini memiliki beberapa variabel karakteristik fisik yang dapat diukur dan memiliki nilai dan satuan kemudian menjadi variabel variabel dependen (respon) untuk melakukan tahap analisis.

2.2 PENENTUAN SKALA PRIORITAS

Skala prioritas adakah urutan angka penilaian berdasarkan tingkatan dari tinggi kerendah yang didahulukan atau diutamakan skala prioritas, yakni dengan memberikan skoring pada kondisi genangan terhadap parameter-parameter yang terdapat pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.12 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan.((Wisata et al., 2019)

Mengingat skor untuk asing-masingpenilaian sub kriteria dari penelitian adalah minimal 1 maksimal 4, maka dapatlah dihitung interval dengan menggunakan rumus diatas adalah sebagai berikut (Purbawijaya, 2012):

Untuk mengetahui kondisi sub kriteria dari parameter penelitian secara menyeluruh akan dilihat dari rata –rata skor dengan keiteria sebagai berikut (Purbawijaya, 2012):

1,00 - 1.75 = Tidak berpengaruh

1,76 - 2,50 = Cikap berpengaruh

2,51 - 3,25 = Berpengaruh

3,26 – 4,00 = Sangat Berpengaruh

2.3 USULAN-USULAN GENANGAN BANJIR

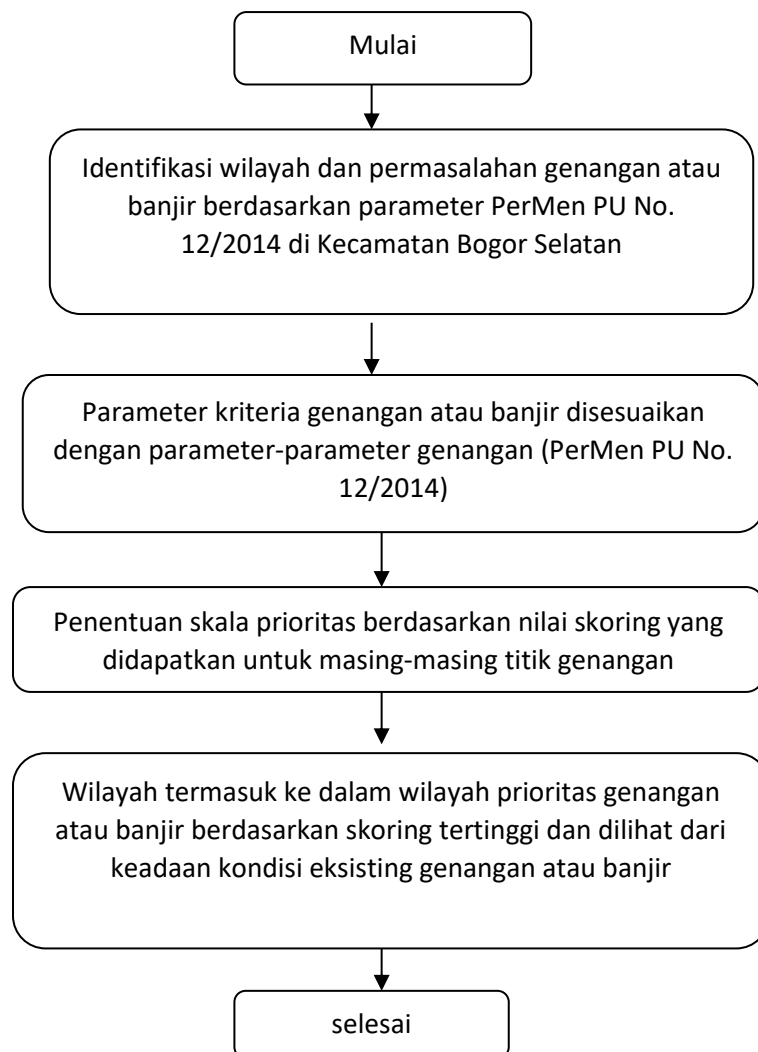
Usulan-usulan genangan banjir berdasarkan data dari *e-planing* musrenbang,DPRD,Pemko yang terdapat pada halaman Lampiran 1.1

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 BAGAN ALIR PENELITIAN

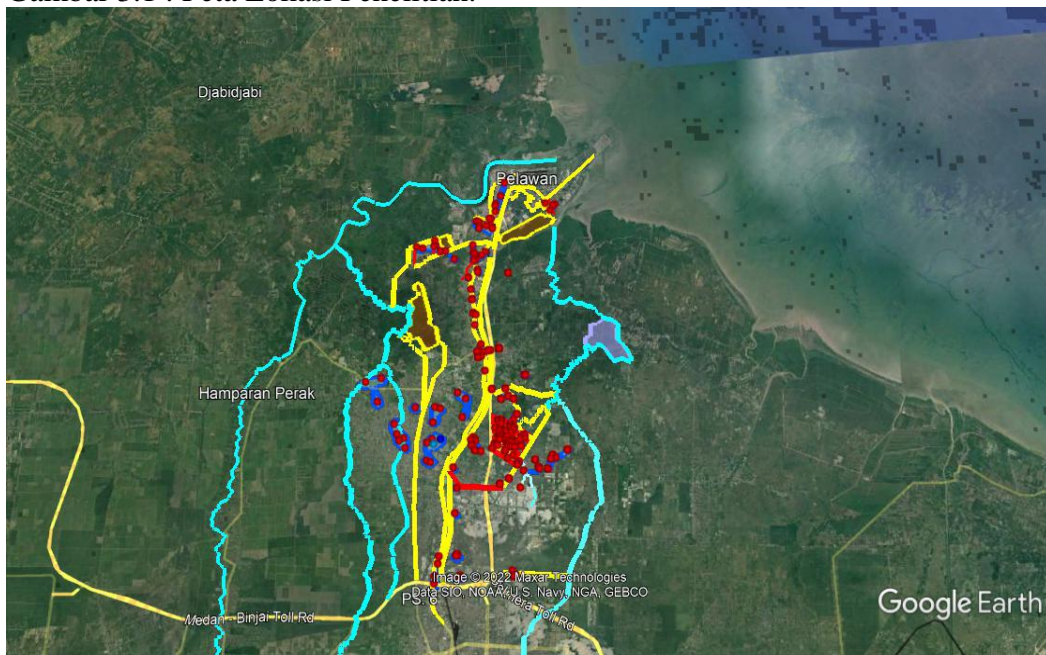
Bagan alir penelitian dipergunakan sebagai gambaran langkah-langkah yang akan diambil dalam proses penelitian. Adapun tahap-tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.



3.2 LOKASI PENELITIAN

Dalam penelitian pada tugas akhir ini, lokasi wilayah studi diperlukan untuk mengumpulkn sejumlah informasi mengenai daerah serta lingkungan tempat atau lokasi penelitian. Untuk itu dilakukan pengambilan data baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengambilan data langsung maksudnya adalah peninjauan dan pencatatan atau pengukuran langsung dilakukan di lapangan. Dan yang dimaksud dengan pengambilan data tidak langsung ialah pengambilan data kepada instansi atau pejabat yang berkaitan dengan pengadaan data-data guna membantu memenuhi dan melengkapi data. Data mengenai daerah kawasan bermasalah diambil dari peta program *Google Earth* terdapat pada Gambar 3.2.

Gambar 3.1 : Peta Lokasi Penelitian.



Sumber: *Google Earth*

Penelitian ini dilakukan di kawasan kecamatan Medan labuhan, Kota Medan penentuan skala prioritas berdasarkan kriteria yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.12 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan system drainase perkotaan. Penelitian dimulai dengan pengumpulan data yang memuat lokasi serta kondisi genangan/banjir seperti: luas, lama, kedalaman rata-rata, dan frekuensi genangan selama satu tahun, perkiraan kerugian akibat genangan/banjir dijabarkan melalui kerugian akibat kerusakan

fasilitas ekonomi yang ada, perkiraan gangguan sosial dan fasilitas pemerintah, transportasi, serta kerugian daerah perumahan dan hak milik pribadi/rumah tangga.

3.3 PROSEDUR PENELITIAN

Penentuan skala prioritas berdasarkan jumlah dari pembobotan yang tahap-tahapnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Melakukan survey pada daerah penelitian dan mendapatkan bobot subkriteria berdasarkan Peraturan Menteri PU nomor: 12/PRT/M/2014.
2. Penilaian kondisi alternatif setelah itu menentukan bobot kondisi dan nilai relatif.

Tabel 3.1 : Pengambila Data

Metode pengumpulan data	Data yang didapatkan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Survey 	<p>Karakteristik genangan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tinggi genangan 2. Luas genangan 3. Lamanya genangan 4. Frekuensi genangan <p>Survey kondisi lapangan: Melakukan survey kondisi lapangan untuk melihat fasilitas sosial maupun pemerintah</p> <p>Adapun data sekunder yang dibutuhkan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi 2. Fasilitas sosial dan pemerintah 3. Gangguan transportasi 4. Perumahan 5. pribadi

Langkah selanjutnya melakukan penilaian terhadap lokasi genangan/banjir untuk mendapatkan skala prioritas dalam pelaksanaan pembangunan sistem drainase di Kecamatan Medan Labuhan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pada kerugian yang ditimbulkan pada 6 parameter yang memiliki bobot masing-masing

sesuai dengan tingkat urgensinya. Parameter dan bobot parameter yang digunakan dalam menentukan skala prioritas meliputi hal sebagai berikut:

1. Parameter genangan, meliputi tinggi genangan, luas genangan, frekuensi genangan dalam satu tahun dan lama genangan terjadi. Kriteria parameter genangan seperti dalam Tabel 3.2.
2. Parameter ekonomi, dihitung perkiraan kerugian atas fasilitas ekonomi yang ada, seperti: kawasan industri, fasum, fasos, perkantoran, perumahan, daerah pertanian dan pertamanan. Kriteria kerugian/kerusakan ekonomi seperti dalam Tabel 3.3
3. Parameter gangguan sosial dan fasilitas pemerintah, seperti: kesehatan masyarakat, keresahan sosial dan kerusakan lingkungan dan kerusakan fasilitas pemerintah. Kriteria gangguan sosial dan fasilitas pemerintah seperti dalam Tabel 3.4.
4. Parameter kerugian dan gangguan transportasi. Kriteria kerugian dan gangguan transportasi seperti dalam Tabel 3.5.
5. Parameter kerugian pada daerah perumahan, kriterianya seperti dalam Tabel 3.6.
6. Parameter kerugian hak milik pribadi/rumah tangga, kriterianya seperti dalam Tabel 3.7.

Tabel 3.2 Kriteria Parameter Genangan

No	Parameter genangan	nilai	Presentase nilai
1	Tinggi genangan: > 0,50 m – - 0,30 m - 0,50 m – - 0,20 m - < 0,30 m - 0,10 m - < 0,20 m < 0,10 m	35	100 75 50 25 0
2	Luas genangan > 8 ha - 4 – 8 ha - 2 - < 4 ha - 1 - < 2ha < 1ha	25	100 75 50 25 0
3	Lamanya genangan > 8 jam - 4 – 8 jam - 2 - <4 jam - 1 – 2 jam – < 1 jam	20	100 75 50 25 0
4	Frekuensi genangan Sangat sering (10 kali/tahun) Sering (6 kali/tahun) Kurang sering (3 kali/tahun) Jarang (1 kali/tahun) Tidak pernah	20	100 75 50 25 0

Sumber: Permen PUPR no 12 tahun 2014.

Tabel 3.3 Keriteria Kerugian Ekonomi

No	Parameter	Pengaruh/kerugian	nilai
1	Jika genangan air/banjir terjadi pada daerah industri, daerah komersial dan daerah perkantoran padat	Tinggi	100
2	Jika genangan air/banjir terjadi di daerah industri dan daerah komersial yang kurang padat	Sedang	65
3	Jika genangan air/banjir mempengaruhi atau terjadi di daerah perumahan dan/atau daerah pertanian (dalam daerah perkotaan yang terbatas)	Kecil	30
4	jika terjadi genangan pada daerah yang jarang penduduknya dan daerah yang tidak produktif	Sangat Kecil	0

Sumber: Permen PUPR no 12 tahun 2014.

Tabel 3.4 : Kriteria Sosial Dan Fasilitas Pemerintah.

No	Parameter	Pengaruh/kerugian	nilai
1	Jika genangan air/banjir terjadi pada daerah yang banyak pelayanan fasilitas sosial dan fasilitas pemerintah	Tinggi	100
2	Jika genangan air/banjir terjadi di daerah yang sedikit pelayanan fasilitas sosial dan fasilitas pemerintah	Sedang	65
3	Jika genangan air/banjir mempengaruhi atau terjadi di daerah yang pelayanan fasilitas sosial dan fasilitas pemerintah terbatas	Kecil	30
4	Jika tidak ada fasilitas sosial dan fasilitas pemerintah	Sangat Kecil	0

Sumber: Permen PUPR no 12 tahun 2014.

Tabel 3.5 : kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi.

no	Parameter	Pengaruh/kerugian	nilai
1	Jika genangan air/banjir terjadi pada daerah yang jaringan transportasinya padat	Tinggi	100
2	Jika genangan air/banjir terjadi di daerah yang jaringan	Sedang	65
3	Jika genangan air/banjir mempengaruhi atau terjadi di daerah yang yang jaringan transportasinya terbatas	Kecil	30
4	Jika tidak ada jaringan jalan	Sanagt Kecil	0

Sumber: Permen PUPR no 12 tahun 2014.

Tabel 3.6 : Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan.

No	Parameter	Pengaruh/kerugian	nilai
1	Jika genangan air/banjir terjadi pada perumahan padat sekali	Tinggi	100
2	Jika genangan air/banjir terjadi pada perumahan yang kurang padat	Sedang	65
3	Jika genangan air/banjir mempengaruhi atau terjadi di	Kecil	30

No	Parameter	Pengaruh/kerugian	nilai
	daerah yang hanya pada beberapa bangunan perumahan		
4	Jika ada perumahan pada daerah genangan air/banjir	Sangat Kecil	0

Sumber: Permen PUPR no 12 tahun 2014.

Tabel 3.7 : Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi.

No	Parameter	Pengaruh/kerugian	Nilai
1	Jika kerugian lebih dari 80% nilai milik pribadi	Tinggi	100
2	Jika kerugian 80% dari nilai milik pribadi	Sedang	65
3	Jika kerugian kurang dari 40%	Kecil	30
4	Tidak ada kerugian milik pribadi	Sangat Kecil	0

Sumber: Permen PUPR no 12 tahun 2014.

Data yang telah dibandingkan dengan keenam tabel diatas, kemudian dihitung nilai untuk setiap parameternya. Nilai yang didapatkan dari setiap parameter kemudian ditambahkan. Untuk penentuan nilai dilakukan dengan Penentuan Perhitungan untuk Tabel 3.2. Data dari Tabel 3.2 didapatkan dari pengumpulan data primer yang meruapakan hasil penilaian dari kedalaman, luas dan waktu genangan serta data frekuensi terjadi genangan, kemudian dilakukan perhitungan berikut ini:

$$\Sigma \text{Nilai} = \text{Nilai} \times (\% \text{Nilai}) \quad (3.1)$$

Menurut Permen PU No. 12 Tahun 2014, nilai dari seluruh parameter kemudian di jumlahkan dan nilai tertinggi merupakan daerah dengan tingkat prioritas pertama, makin rendah nilainya makin rendah pula tingkat prioritasnya.

Data yang telah dibandingkan dengan keenam tabel diatas, kemudian dihitung nilai untuk setiap parameternya. Nilai yang didapatkan dari setiap parameter kemudian ditambahkan. Untuk penentuan nilai. dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Melakukan survey pada daerah penelitian dari parameter Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 12 Tahun 2014.
2. Menilai kondisi genangan setelah itu menentukan bobot nilai menurut parameter.

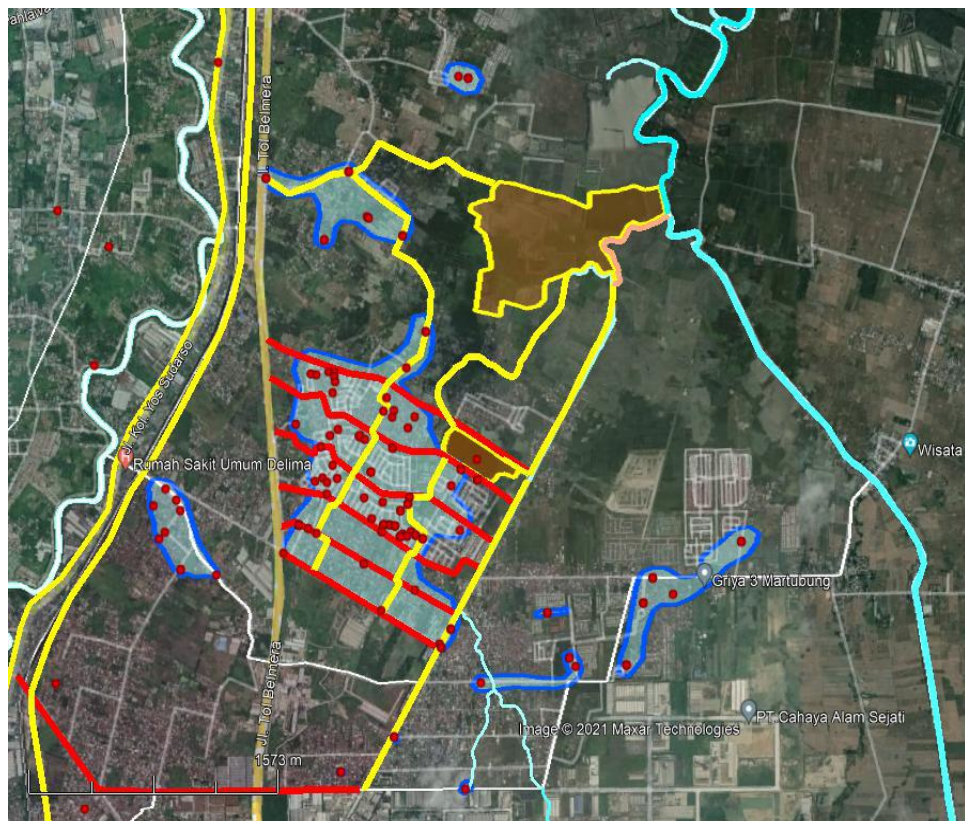
- a. Penentuan Perhitungan untuk Tabel 3.2
didapatkan dari pengumpulan data dengan hasil penilaian dari kedalaman, luas dan waktu genangan serta data frekuensi terjadi genangan.
- b. Penentuan Nilai Untuk Tabel 2 - Tabel 7.
Nilai didapatkan dengan membanding data yang didapat disesuaikan dengan parameter-parameter untuk setiap parameter.
- c. Penentuan Skala Prioritas
Menurut Permen PU No. 12 Tahun 2014, nilai dari seluruh parameter kemudian di jumlahkan dan nilai tertinggi merupakan daerah dengan tingkat prioritas pertama, makin rendah nilainya makin rendah pula tingkat prioritasnya.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 LOKASI GENANGAN

Berdasarkan masterplan drainase Kota Medan tahun 2021, Kecamatan Medan Labuhan memiliki permasalahan drainase meliputi 195 titik genangan banjir dengan 24 titik menjadi prioritas dikelurahan martubung Martubung. Berikut adalah peta titik genangan atau banjir pada Gambar 4.1
Gambar 4.1 : Gambar Peta Penelitian.



4.2 ANALISIS DATA

Kumpulan data kuisioner awal dianalisis dengan menggunakan nilai pembobotan (scoring card), yaitu perkalian terhadap tingkat pengaruh dengan jumlah pilihan. Penilaian kondisi alternatif penilaian kondisi alternatif dilakukan sesuai pengamatan di lapangan. Adapun penilaian tersebut dilakukan berdasarkan kriteria dan subkriteria yang mengacu pada peraturan menteri pu nomor:12/prt/m/2014.

- a. Kriteria Genangan Kondisi alternatif pada kriteria genangan didapatkan dari survey langsung ke lapangan.
- b. Kriteria Kerugian Ekonomi Kondisi alternatif pada kriteria kerugian ekonomi didapatkan dari survey langsung ke lapangan.
- c. Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah.
Kondisi alternatif pada kriteria sosial dan fasilitas pemerintah didapatkan dari survey langsung ke lapangan.
- d. Kriteria Kerugian Gangguan Transportasi Kondisi alternatif pada kriteria kerugian gangguan transportasi didapatkan dari survey langsung.
- e. Kriteria Kerugian pada Daerah Perumahan Kondisi alternatif kriteria kerugian pada daerah perumahan.
- f. Kerugian Hak Milik Pribadi Kondisi alternatif kriteria kerugian hak milik pribadi didapatkan berdasarkan dari peta kepadatan penduduk karena semakin banyak penduduk pada daerah genangan maka semakin banyak kerugian hak milik pribadinya.

Nilai-nilai setiap variabel genangan dan batas-batas genangan yang ada di setiap lokasi diperoleh melalui proses survei wawancara terhadap lebih dari 3 responden yang dianggap paling memahami karakteristik kejadian genangan maupun kondisi drainase. Alasan ini didasarkan atas dasar triangulasi data sehingga data yang sama dari minimal 3 orang dianggap dapat dipercaya. Kesamaan pandangan antar responden yang memahami lingkungan daerahnya akan menjadi masukan besar pada penelitian ini sehingga lebih akurat dalam analisis. Survei ini dilakukan agar menjadi perbandingan dengan data instansi dan memperbarui beberapa kondisi terkini. Jumlah nilai maksimum dari keenam kriteria tersebut di

atas berikas antara 0 sampai dengan 600. Nilai tertinggi merupakan kawasan dengan prioritas utama, makin rendah nilainya makin rendah pula prioritasnya

4.3 PENILAIAN KONDISI GENANGAN

Penilaian kondisi genangan dilakukan dengan data yang didapatkan. Penilaian yang dilakukan mengacu pada Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 12 Tahun 2014 sehingga didapatkan bobot nilai sesuai dengan hasil penilaian.

Tabel 4.1 : Parameter-Parameter Genangan.

No	Kelurahan	Alamat	Perkiraan Luas	Tinggi Genangan	Lama Genangan	Frekuensi Genangan
			(ha)	(cm)	(jam)	(Kali /tahun)
1	Pekan Labuhan	Jl. Titi Pahlawan Gang Kemuning Lingkungan 1	10	15	6	6
2	Pekan Labuhan	Jl. Titi Pahlawan Gang Kenanga Lingkungan 1	6	15	6	6
3	Pekan Labuhan	Jl. Titi Pahlawan Gang Madina Lingkungan 1	10	15	6	6
4	Pekan Labuhan	Komplek Dewa Ruci Lingkungan 1	12	15	6	6
5	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso Gang Pribadi Lingkungan 2	10	15	4	6
6	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso Gang Bengkel Lingkungan 4	10	15	5	6
7	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso Lingkungan 4	10	15	6	6
8	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso Gang Rukun Lingkungan 5	10	15	3	2
9	Pekan Labuhan	Jl P. Bali Lingkungan 5	10	15	1	2
10	Pekan Labuhan	Jl. P. Tarokan Lingkungan 6	30	30	12	5
11	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso (Depan Mesjid Al Oesmani) Lingkungan 7	10	15	5	3
12	Pekan Labuhan	Jl. Marginda Siregar Lingkungan 11	12	25	10	6
13	Pekan Labuhan	Jl. Syahbuddin Yatim Lorong Keluarga Lingkungan 12	10	30	12	6
14	Pekan Labuhan	Jl. Syahbuddin Yatim Lingkungan 12 & 13	20	50	12	6
15	Pekan Labuhan	Jl. Gang Mafo Lingkungan 14	3	30	9	5

No	Kelurahan	Alamat	Perkiraan Luas	Tinggi Genangan	Lama Genangan	Frekuensi Genangan
			(ha)	(cm)	(jam)	(Kali /tahun)
16	Pekan Labuhan	Lorong Ambal Lingkungan 18	10	20	3	5
17	Pekan Labuhan	Lorong Musholla Lingkungan 19	15	25	12	2
18	Pekan Labuhan	Lorong Pancur Lingkungan 20	10	15	12	4
19	Pekan Labuhan	Lorong Melati Lingkungan 21	30	30	10	6
20	Pekan Labuhan	Jl. Mesjid Lingkungan 22	20	15	12	6
21	Pekan Labuhan	Jl. Benteng Baru Lingkungan 23 & 24	15	15	12	6
22	Pekan Labuhan	Jl. Bom Lama Lingkungan 24 & 25	10	25	12	6
23	Pekan Labuhan	Jl. P. Jawa, P, Enggano, P. Irian , P. Karakatau, P. Belitung, P. Beng s Lingkungan 26	30	20	12	3
24	Pekan Labuhan	Jl Pasar Lama Lingkungan 29	50	30	4	5
25	Pekan Labuhan	Gg Pesntren Lingkungan 29	90	30	12	6
26	Pekan Labuhan	Jl P. Bayu Lingkungan 31	11	25	4	6
27	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Randu Lk 2	20	0,15	5	3
28	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Salak Lk 2	15	0,15	5	3
29	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Bilal Lk 2	10	0,15	5	3
30	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. SBY Lk 2	35	0,15	5	3
31	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Mesjid Lk 2	10	0,15	5	3
32	Besar	Jl. Pancing I Lk. 3	0	0,15	2	3
33	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Al Hidayah Lk 3	9	0,15	24	6
34	Besar	Jl. Pancing II Gg. Damai Lk.5	20	0,2	48	4
35	Besar	Jl. Pancing II Gg. Keluarga Lk.5	20	0,2	96	4

No	Kelurahan	Alamat	Perkiraan Luas	Tinggi Genangan	Lama Genangan	Frekuensi Genangan
			(ha)	(cm)	(jam)	(Kali /tahun)
36	Besar	Jl. Pancing II Gg. Benteng Lk.5	50	0,3	48	4
37	Besar	Jl. Pancing II Gg. Sidodadi Lk.5	5	0,1	24	4
38	Besar	Jl. Pancing II Gg. Miswadi Lk.5	15	0,2	24	4
39	Besar	Jl. Pancing III Gg. Tengah Lk.5	100	15	48	4
40	Besar	Jl. Pancing III Gg. Bilal Lk.5	20	0,15	24	4
41	Besar	Jl. Pancing III Gg. Wakap Lk.5	5	0,2	24	4
42	Besar	Jl. Pancing III Ujung Lk.5	10	0,1	24	4
43	Besar	Jl. Teratai Lk.6	20	0,15	48	2
44	Besar	Jl Melati Lk.6	20	0,15	48	2
45	Besar	Jl. Lorong Tengah Lk.6	20	0,15	48	2
46	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso, Samping Maju Bersama Lk.7	5	0,05	24	5
47	Besar	Jl. Pancing I, sisi Rel KA	40	0,2	24	5
48	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso Gg. Bintang Lk.7	21	0,05	48	4
49	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso Gg. Noya Lk.7	38	0,06	48	3
50	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso Gg. Busra Lk.7	49	0,05	48	4
51	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso Gg. Buntu Kavlingan Lk.7	41	0,02	24	5
52	Besar	Gg. H. Kamal Lk.8	50	0,6	16	10
53	Besar	Gg. Nusyirwan I Lk.8	11	0,4	48	12
54	Besar	Gg. Nusyirwan II Lk.8	12	0,4	48	12
55	Besar	Gg. Saung Lk.8	20	0,4	48	12

No	Kelurahan	Alamat	Perkiraan Luas	Tinggi Genangan	Lama Genangan	Frekuensi Genangan
			(ha)	(cm)	(jam)	(Kali /tahun)
56	Besar	Gg. Rusdin Lk.8	16	0,4	48	12
57	Besar	Gg. Masjid Lk.8	20	0,4	48	12
58	Besar	Gg. Nangka Lk.8	16	0,2	12	12
59	Besar	Gg. Kp. Keluarga Lk.8	50	0,5	24	12
60	Besar	Gg. Family Lk.8	12	0,15	24	12
61	Besar	Gg. Saudara Lk.8	22	0,3	12	6
62	Besar	Sisi Rel Kiri dan Kanan Lk.8	50	0,4	24	6
63	Besar	Gg. Pohon Mangga Lk.8	50	0,1	12	6
64	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Kamat Lk.10	12	0,5	72	5
65	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Duku Lk.10	7	0,3	12	5
66	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Mufakat Lk.10	60	0,8	72	5
67	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Belinjo Lk.10	15	0,3	24	5
68	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Ustad Lk.10	120	0,8	72	5
69	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Belanda Lk.10	17	0,8	6	5
70	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Tower Lk.10	6	0,8	72	5
71	Besar	Jl. Hiu I Lk. 11	80	0,4	72	2
72	Besar	Jl. Kakap Lk. 11	60	0,3	72	2
73	Besar	Jl. Rawe Lk. 12	20	0,1	6	6
74	Besar	Jl. Tangguk Damai 6 Lk. 13	9	0,2	24	4
75	Besar	Jl. Tangguk Damai 4 Lk. 13	9	0,25	16	4

No	Kelurahan	Alamat	Perkiraan Luas	Tinggi Genangan	Lama Genangan	Frekuensi Genangan
			(ha)	(cm)	(jam)	(Kali /tahun)
76	Besar	Jl. Tangguk Damai 2 Lk. 13	16	0,1	6	4
77	Besar	Jl. Tangguk Damai 10 Lk. 13	17	0,2	18	4
78	Besar	Jl. Tangguk Damai 11 Lk. 13	15	0,15	16	4
79	Besar	Jl. Tangguk Damai 9 Lk. 13	10	0,1	16	4
80	Besar	Jl. Tangguk Damai Raya Lk. 13 - Batas Lk. 14	10	0,1	4	4
81	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 12 Lk.15	10	0,1	3	6
82	Besar	Jl. Tangguk Utama 18 Lk.15	13	0,1	3	6
83	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 24 Lk.16	10	0,5	36	5
84	Besar	Jl. Tangguk Utama 5 Lk.16	5	0,5	48	5
85	Besar	Jl. Tangguk Utama Raya Lk.16	20	0,5	48	5
86	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 7 Lk.16	10	0,5	48	5
87	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 20 Lk.16	5	0,5	48	5
88	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 6 Lk.16	20	0,5	48	5
89	Besar	Jl. Tangguk Raya Lk. 16 batas Lk. 20 & Lk. 23	15	0,6	48	5
90	Besar	Jl. Tempirai Lestari 2 Lk. 17	3	0,3	1	3
91	Besar	Jl. Tempirai Lestari 12 Lk. 17	4	0,3	2	3
92	Besar	Jl. Tempirai Lestari 9 Lk. 17	6	0,5	2	3
93	Besar	Jl. Tempirai Lestari 17 Lk. 17	4	0,2	1	3
94	Besar	Jl. Tempirai Lestari 14 Lk. 17	6	0,25	1	3
95	Besar	JL. Tempirai Lestari Raya Perbatasan Blok 6 Lk. 17	6	0,25	2	4

No	Kelurahan	Alamat	Perkiraan Luas	Tinggi Genangan	Lama Genangan	Frekuensi Genangan
			(ha)	(cm)	(jam)	(Kali /tahun)
96	Besar	Jl. Tempirai Lestari 22 Lk. 17	1	0,25	2	3
97	Besar	Jl. Tempirai Lestari 1 depan Puskesmas Lk. 17	4	0,25	2	3
98	Besar	Jl. Tempirai Sejati 8 Lk. 18	20	0,3	12	3
99	Besar	Jl. Tempirai Sejati 1 Lk. 18	8	0,6	12	3
100	Besar	Jl. Tempirai Sejati 6 Lk. 18	20	0,3	12	3
101	Besar	Jl. Tempirai 11 Lk. 19	6	0,2	12	4
102	Besar	Jl. Tempirai 8 Lk. 19	5	0,2	12	4
103	Besar	Jl. Tempirai 10 Lk. 19	10	0,2	12	4
104	Besar	Jl. Tuar 12 Lk. 19 perbatasan dengan Lk. 21	0	0,2	12	4
105	Besar	Jl. Jala Permai Blok 8 Lk.20	240	0,5	72	8
106	Besar	Jl. Tuar Indah 2 Lk. 21	20	0,3	6	3
107	Besar	Jl. Tuar Indah 3 Lk. 21	20	0,3	6	3
108	Besar	Jl. Tuar Indah 4 Lk. 21	20	0,3	6	3
109	Besar	Jl. Tuar Indah 5 Lk. 21	20	0,3	6	3
110	Besar	Jl. Tuar Indah 6 Lk. 21	20	0,2	6	3
111	Besar	Jl. Tuar Indah 7 Lk. 21	20	0,2	6	3
112	Besar	Jl. Tuar Indah 8 Lk. 21	20	0,2	6	3
113	Besar	Jl. Tuar Indah 9 Lk. 21	20	0,3	6	3
114	Besar	Jl. Tuar Indah 10 Lk. 21	20	0,2	6	3
115	Besar	Jl. Tuar Indah 11 Lk. 21	20	0,3	6	3
116	Besar	Jl. Tuar Indah 12 Lk. 21	20	0,2	6	3

No	Kelurahan	Alamat	Perkiraan Luas	Tinggi Genangan	Lama Genangan	Frekuensi Genangan
			(ha)	(cm)	(jam)	(Kali /tahun)
117	Besar	Jl. Tuar Raya Lk.22	12	0,2	5	5
118	Besar	Mu City Tengah LK 22	74	0,2	5	5
119	Besar	JL. Tuar 3 Lk.22	24	0,3	5	5
120	Besar	Jl. Jaring 8 Lk.23	10	0,1	3	6
121	Besar	Jl. Jaring 10 Lk.23	10	0,05	2	5
122	Besar	Jl. Jala Asri 9 Lk.23	10	0,05	3	5
123	Besar	Jl. Jala Asri 8 Lk.23	10	0,05	3	5
124	Besar	Jl. Jala Asri Raya batas blok 8 & blok 10 Lk.23	10	0,05	3	5
125	Besar	Jl. Tangguk Raya Blok 10 Lk.23	10	0,1	3	5
126	Martubung	Gg.Al.Washliyah	20	40	4	1
127	Martubung	Gg. Haji Ahmad Majani	20	30	4	1
128	Martubung	Jl.Mesjid	20	30	4	1
129	Martubung	Jl.KL. Yos Sudarso	100	50	4	1
130	Martubung	Jl.Teluk Haru	100	50	4	1
131	Martubung	Jl.Bakti Abri	150	50	4	1
132	Martubung	Jl.Sisi Toll	35	50	10	1
133	Martubung	Taman Cingwan / Podomoro	100	50	4	1
134	Martubung	Gg.Karya	50	50	4	1
135	Martubung	Gg.Wakaf	50	50	4	1
136	Martubung	Gg.Bersama	30	50	4	1

No	Kelurahan	Alamat	Perkiraan Luas	Tinggi Genangan	Lama Genangan	Frekuensi Genangan
			(ha)	(cm)	(jam)	(Kali /tahun)
137	Martubung	Jl.Kambes	90	50	4	1
138	Martubung	Jl.Kantor Camat	80	50	4	1
139	Martubung	Komp.Graha Martubung	250	50	4	1
140	Martubung	Jl.Pulau Rimau	180	50	4	1
141	Martubung	Gg.Family / Gg.Mesjid Tambi Ghofilin	100	50	4	1
142	Martubung	Taman Cingwan / Podomoro	180	50	4	1
143	Martubung	Gg.Gereja	100	50	4	1
144	Martubung	Jl.Istiqomah	100	50	4	1
145	Martubung	Pintu 16	16	50	4	1
146	Martubung	Jl.Pasar Inpres	80	50	2	1
147	Martubung	Jl.Kantor Lurah	140	50	2	1
148	Martubung	Gg.Sekolah	150	50	2	1
149	Martubung	Gg.Nuri	150	50	2	1
150	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk IV Blok G	90	20	36	2
151	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk IV Blok H	90	20	36	2
152	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk V Blok EE	60	20	36	2
153	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk V Blok DD	60	20	36	2
154	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VI Gg. Karya	15	20	36	2
155	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VI Gg. Pemuda	10	20	36	2
156	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VI Gg. Sembilang	12	20	36	2

No	Kelurahan	Alamat	Perkiraan Luas	Tinggi Genangan	Lama Genangan	Frekuensi Genangan
			(ha)	(cm)	(jam)	(Kali /tahun)
157	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VIII	20	20	36	2
158	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VIII Gg. Sekolah	20	20	36	2
159	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk IV Blok H	90	20	36	2
160	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk V Blok DD	60	20	36	2
161	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VIII Gg. Melur	20	20	36	2
162	Tangkahan	Jl. Rawe 7 Lingk X Kel. Tangkahan	40	20	36	2
163	Tangkahan	Jl. Samudera Indonesia GM 2 Kel. Tangkahan	20	20	36	2
164	Tangkahan	Gg Mahmudluddin	50	30	36	8
165	Tangkahan	Jl. Rawe VI Lk VIII Lor V Kel. Tangkahan	60	20	24	2
166	Tangkahan	Jl. Rawe IX Lingk XI Kel. Tangkahan	3	20	36	2
167	Tangkahan	Gg Mahmudluddin	12	40	36	12
168	Tangkahan	Jl. Rawe 2 Lingk III	60	40	36	12
169	Tangkahan	Jl. Mesjid Rawe II Lingk III	40	40	36	12
170	Tangkahan	Jl. Rawe V Lingk 7	60	50	36	8
171	Tangkahan	Simpang Pajak Jl. Rawe V Lingk VII	40	40	36	3
172	Tangkahan	Jl Rawe III Lingk V	100	50	24	8
173	Tangkahan	JL Rawe III Lorong Tengah Lk V	50	50	24	8
174	Tangkahan	JL Selar Blok H	250	50	24	12
175	Tangkahan	Jl Bawal 14 Blok C GM 2	20	20	24	2

No	Kelurahan	Alamat	Perkiraan Luas	Tinggi Genangan	Lama Genangan	Frekuensi Genangan
			(ha)	(cm)	(jam)	(Kali /tahun)
176	Tangkahan	JL Sembilang 11 Blok G GM 2	10	50	24	1
177	Sei Mati	Jalan Tangkul Seruwai	100	30	6	6
178	Sei Mati	Jln Tunda	6	30	6	2
179	Sei Mati	Jln Tangkul	25	25	6	2
180	Sei Mati	Jalan ilyas	10	15	6	2
181	Sei Mati	Jalan Tunda	15	20	6	6
182	Sei Mati	Jalan kail	51	50	6	12
183	Sei Mati	jln kail lingkungan 5 sei mati	10	7	6	3
184	Sei Mati	Jln.Ilyas Lingk.8	0	60	6	20
185	Sei Mati	Lingkungan 09	15	14	6	1
186	Sei Mati	Lingkungan XI lor. 5	186	15	6	1
187	Sei Mati	Lingkungan XII Sei Mati	30	20	6	1
188	Sei Mati	LINGKUNGAN XII SEI MATI	40	25	6	1
189	Sei Mati	Lorong kesehatan	64	40	6	1
190	Sei Mati	Lingkungan 14	61	30	6	1
191	Sei Mati	Lor. Sekolah Lingk. XIV	37	30	6	1
192	Sei Mati	Lor. Sekolah Lingk. XIV	34	30	6	1
193	Sei Mati	Lor Parsaoran	30	40	6	1
194	Sei Mati	Lingk 16 Kel Sei Mati Kec Medan labuhan	50	40	6	1
195	Sei Mati	Kompk tkbm	90	75	6	1

Tabel 4.2 : Parameter- Parameter Kerugian.

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
1	Pekan Labuhan	Jl. Titi Pahlawan Gang Kemuning Lingkungan 1	Kecil	30	Sangat Kecil	0	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
2	Pekan Labuhan	Jl. Titi Pahlawan Gang Kenanga Lingkungan 1	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
3	Pekan Labuhan	Jl. Titi Pahlawan Gang Madina Lingkungan 1	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
4	Pekan Labuhan	Komplek Dewa Ruci Lingkungan 1	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
5	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso Gang Pribadi Lingkungan 2	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
6	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso Gang Bengkel Lingkungan 4	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
7	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso Lingkungan 4	Kecil	30	Sangat Kecil	0	Kecil	30	Tinggi	100	Kecil	30
8	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso Gang Rukun Lingkungan 5	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
9	Pekan Labuhan	Jl P. Bali Lingkungan 5	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30
10	Pekan Labuhan	Jl. P. Tarokan Lingkungan 6	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30
11	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso (Depan Mesjid Al Oesmani) Lingkungan 7	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
12	Pekan Labuhan	Jl. Marginda Siregar Lingkungan 11	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
13	Pekan Labuhan	Jl. Syahbuddin Yatim Lorong Keluarga Lingkungan 12	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
14	Pekan Labuhan	Jl. Syahbuddin Yatim Lingkungan 12 & 13	Kecil	30	Sangat Kecil	0	Kecil	30	Tinggi	100	Kecil	30
15	Pekan Labuhan	Jl. Gang Mafo Lingkungan 14	Kecil	30	Sangat Kecil	0	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
16	Pekan Labuhan	Lorong Ambal Lingkungan 18	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
17	Pekan Labuhan	Lorong Musholla Lingkungan 19	Kecil	30	Sangat Kecil	0	Kecil	30	Tinggi	100	Kecil	30
18	Pekan Labuhan	Lorong Pancur Lingkungan 20	Tinggi	100	Kecil	30	Tinggi	100	Kecil	30	Kecil	30
19	Pekan Labuhan	Lorong Melati Lingkungan 21	Kecil	30	Sangat Kecil	0	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
20	Pekan Labuhan	Jl. Mesjid Lingkungan 22	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
21	Pekan Labuhan	Jl. Benteng Baru Lingkungan 23 & 24	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
22	Pekan Labuhan	Jl. Bom Lama Lingkungan 24 & 25	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
23	Pekan Labuhan	Jl. P. Jawa, P, Enggano, P. Irian , P. Karakatau, P. Belitung, P. Beng s Lingkungan 26	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
24	Pekan Labuhan	Jl Pasar Lama Lingkungan 29	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
25	Pekan Labuhan	Gg Pesntren Lingkungan 29	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
26	Pekan Labuhan	Jl P. Bayu Lingkungan 31	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
27	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Randu Lk 2	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
28	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Salak Lk 2	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
29	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Bilal Lk 2	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
30	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. SBY Lk 2	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
31	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Mesjid Lk 2	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
32	Besar	Jl. Pancing I Lk. 3	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
33	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Al Hidayah Lk 3	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
34	Besar	Jl. Pancing II Gg. Damai Lk.5	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
35	Besar	Jl. Pancing II Gg. Keluarga Lk.5	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
36	Besar	Jl. Pancing II Gg. Benteng Lk.5	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
37	Besar	Jl. Pancing II Gg. Sidodadi Lk.5	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
38	Besar	Jl. Pancing II Gg. Miswadi Lk.5	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
39	Besar	Jl. Pancing III Gg. Tengah Lk.5	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
40	Besar	Jl. Pancing III Gg. Bilal Lk.5	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
41	Besar	Jl. Pancing III Gg. Wakap Lk.5	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
42	Besar	Jl. Pancing III Ujung Lk.5	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30
43	Besar	Jl. Teratai Lk.6	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30	Kecil	30
44	Besar	Jl Melati Lk.6	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
45	Besar	Jl. Lorong Tengah Lk.6	sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30	Kecil	30

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
46	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso, Samping Maju Bersama Lk.7	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
47	Besar	Jl. Pancing I, sisi Rel KA	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
48	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso Gg. Bintang Lk.7	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
49	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso Gg. Noya Lk.7	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
50	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso Gg. Busra Lk.7	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
51	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso Gg. Buntu Kavlingan Lk.7	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
52	Besar	Gg. H. Kamal Lk.8	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
53	Besar	Gg. Nusyirwan I Lk.8	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
54	Besar	Gg. Nusyirwan II Lk.8	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
55	Besar	Gg. Saung Lk.8	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
56	Besar	Gg. Rusdin Lk.8	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
57	Besar	Gg. Masjid Lk.8	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
58	Besar	Gg. Nangka Lk.8	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
59	Besar	Gg. Kp. Keluarga Lk.8	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
60	Besar	Gg. Family Lk.8	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
61	Besar	Gg. Saudara Lk.8	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
62	Besar	Sisi Rel Kiri dan Kanan Lk.8	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
63	Besar	Gg. Pohon Mangga Lk.8	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
64	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Kamat Lk.10	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
65	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Duku Lk.10	Kecil	30	Sangat Kecil	0	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
66	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Mufakat Lk.10	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
67	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Belinjo Lk.10	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
68	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Ustad Lk.10	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
69	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Belanda Lk.10	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
70	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Tower Lk.10	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30
71	Besar	Jl. Hiu I Lk. 11	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30
72	Besar	Jl. Kakap Lk. 11	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
73	Besar	Jl. Rawe Lk. 12	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
74	Besar	Jl. Tangguk Damai 6 Lk. 13	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
75	Besar	Jl. Tangguk Damai 4 Lk. 13	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
76	Besar	Jl. Tangguk Damai 2 Lk. 13	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
77	Besar	Jl. Tangguk Damai 10 Lk. 13	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
78	Besar	Jl. Tangguk Damai 11 Lk. 13	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
79	Besar	Jl. Tangguk Damai 9 Lk. 13	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
80	Besar	Jl. Tangguk Damai Raya Lk. 13 - Batas Lk. 14	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30
81	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 12 Lk.15	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
82	Besar	Jl. Tangguk Utama 18 Lk.15	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
83	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 24 Lk.16	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30
84	Besar	Jl. Tangguk Utama 5 Lk.16	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
85	Besar	Jl. Tangguk Utama Raya Lk.16	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
86	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 7 Lk.16	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
87	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 20 Lk.16	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
88	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 6 Lk.16	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
89	Besar	Jl. Tangguk Raya Lk. 16 batas Lk. 20 & Lk. 23	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
90	Besar	Jl. Tempirai Lestari 2 Lk. 17	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
91	Besar	Jl. Tempirai Lestari 12 Lk. 17	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
92	Besar	Jl. Tempirai Lestari 9 Lk. 17	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30
93	Besar	Jl. Tempirai Lestari 17 Lk. 17	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
94	Besar	Jl. Tempirai Lestari 14 Lk. 17	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
95	Besar	Jl. Tempirai Lestari Raya Perbatasan Blok 6 Lk. 17	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
96	Besar	Jl. Tempirai Lestari 22 Lk. 17	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
97	Besar	Jl. Tempirai Lestari 1 depan Puskesmas Lk. 17	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
98	Besar	Jl. Tempirai Sejati 8 Lk. 18	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
99	Besar	Jl. Tempirai Sejati 1 Lk. 18	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
100	Besar	Jl. Tempirai Sejati 6 Lk. 18	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
101	Besar	Jl. Tempirai 11 Lk. 19	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
102	Besar	Jl. Tempirai 8 Lk. 19	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
103	Besar	Jl. Tempirai 10 Lk. 19	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30
104	Besar	Jl. Tuar 12 Lk. 19 perbatasan dengan Lk. 21	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
105	Besar	Jl. Jala Permai Blok 8 Lk.20	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
106	Besar	Jl. Tuar Indah 2 Lk. 21	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
107	Besar	Jl. Tuar Indah 3 Lk. 21	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
108	Besar	Jl. Tuar Indah 4 Lk. 21	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
109	Besar	Jl. Tuar Indah 5 Lk. 21	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
110	Besar	Jl. Tuar Indah 6 Lk. 21	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
111	Besar	Jl. Tuar Indah 7 Lk. 21	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
112	Besar	Jl. Tuar Indah 8 Lk. 21	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
113	Besar	Jl. Tuar Indah 9 Lk. 21	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
114	Besar	Jl. Tuar Indah 10 Lk. 21	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
115	Besar	Jl. Tuar Indah 11 Lk. 21	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
116	Besar	Jl. Tuar Indah 12 Lk. 21	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30
117	Besar	Jl. Tuar Raya Lk.22	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
118	Besar	Mu City Tengah LK 22	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
119	Besar	JL. Tuar 3 Lk.22	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
120	Besar	Jl. Jaring 8 Lk.23	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
121	Besar	Jl. Jaring 10 Lk.23	Kecil	30	Sangat Kecil	0	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
122	Besar	Jl. Jala Asri 9 Lk.23	Kecil	30	Sangat Kecil	0	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
123	Besar	Jl. Jala Asri 8 Lk.23	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
124	Besar	Jl. Jala Asri Raya batas blok 8 & blok 10 Lk.23	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
125	Besar	Jl. Tangguk Raya Blok 10 Lk.23	Kecil	30	Sangat Kecil	0	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
126	Martubung	Gg.AI.Washliyah	Kecil	30	Sangat Kecil	0	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
127	Martubung	Gg. Haji Ahmad Majani	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
128	Martubung	Jl.Mesjid	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
129	Martubung	Jl.KL.Yos Sudarso	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65
130	Martubung	Jl.Teluk Haru	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65	Sedang	65
131	Martubung	Jl.Bakti Abri	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
132	Martubung	Jl.Sisi Toll	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
133	Martubung	Taman Cingwan / Podomoro	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65
134	Martubung	Gg.Karya	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65
135	Martubung	Gg.Wakaf	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Tinggi	100	Sedang	65
136	Martubung	Gg.Bersama	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Tinggi	100	Sedang	65
137	Martubung	Jl.Kambes	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65
138	Martubung	Jl.Kantor Camat	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
139	Martubung	Komp.Graha Martubung	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
140	Martubung	Jl.Pulau Rimau	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
141	Martubung	Gg.Family / Gg.Mesjid Tambi Ghofilin	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
142	Martubung	Taman Cingwan / Podomoro	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
143	Martubung	Gg.Gereja	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Tinggi	100	Sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
144	Martubung	Jl.Istiqomah	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65
145	Martubung	Pintu 16	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Tinggi	100	Sedang	65
146	Martubung	Jl.Pasar Inpres	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65
147	Martubung	Jl.Kantor Lurah	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
148	Martubung	Gg.Sekolah	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65
149	Martubung	Gg.Nuri	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
150	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk IV Blok G	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
151	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk IV Blok H	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
152	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk V Blok EE	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
153	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk V Blok DD	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
154	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VI Gg. Karya	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
155	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VI Gg. Pemuda	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65
156	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VI Gg. Sembilang	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65
157	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VIII	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
158	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VIII Gg. Sekolah	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65
159	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk IV Blok H	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65
160	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk V Blok DD	Sedang	65	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65
161	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VIII Gg. Melur	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
162	Tangkahan	Jl. Rawe 7 Lingk X Kel. Tangkahan	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
163	Tangkahan	Jl. Samudera Indonesia GM 2 Kel. Tangkahan	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
164	Tangkahan	Gg Mahmudluddin	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
165	Tangkahan	Jl. Rawe VI Lk VIII Lor V Kel. Tangkahan	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
166	Tangkahan	Jl. Rawe IX Lingk XI Kel. Tangkahan	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
167	Tangkahan	Gg Mahmudluddin	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
168	Tangkahan	Jl. Rawe 2 Lingk III	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
169	Tangkahan	Jl. Mesjid Rawe II Lingk III	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
170	Tangkahan	Jl. Rawe V Lingk 7	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
171	Tangkahan	Simpang Pajak Jl. Rawe V Lingk VII	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
172	Tangkahan	Jl Rawe III Lingk V	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
173	Tangkahan	JL Rawe III Lorong Tengah Lk V	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
174	Tangkahan	JL Selar Blok H	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
175	Tangkahan	Jl Bawal 14 Blok C GM 2	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65	sedang	65
176	Tangkahan	JL Sembilang 11 Blok G GM 2	Sedang	65	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65	sedang	65
177	Sei Mati	Jalan Tangkul Seruwai	Sedang	65	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65	sedang	65
178	Sei Mati	Jln Tunda	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
179	Sei Mati	Jln Tangkul	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	Tinggi	100	sedang	65
180	Sei Mati	Jalan ilyas	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
181	Sei Mati	Jalan Tunda	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
182	Sei Mati	Jalan kail	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
183	Sei Mati	jl n kail lingkungan 5 sei mati	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
184	Sei Mati	Jln.Ilyas Lingk.8	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
185	Sei Mati	Lingkungan 09	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65	Tinggi	100	Sedang	65
186	Sei Mati	Lingkungan XI lor. 5	Sedang	65	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65	Sedang	65
187	Sei Mati	Lingkungan XII Sei Mati	Sedang	65	Kecil	30	Sedang	65	Sedang	65	Sedang	65
188	Sei Mati	LINGKUNGAN XII SEI MATI	Sedang	65	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65	Sedang	65
189	Sei Mati	Lorong kesehatan	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
190	Sei Mati	Lingkungan 14	Kecil	30	Sedang	65	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
191	Sei Mati	Lor. Sekolah Lingk. XIV	Sedang	65	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100

No	Kelurahan	Alamat	Kriteria Kerugian Ekonomi		Kriteria Gangguan Sosial dan Fasilitas Pemerintah		Kriteria Kerugian dan Gangguan Transportasi		Kriteria Kerugian Pada Daerah Perumahan		Kriteria Kerugian Hak Milik Pribadi	
			Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai	Pengaruh	Nilai
192	Sei Mati	Lor. Sekolah Lingk. XIV	Kecil	30	Sangat Kecil	0	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
193	Sei Mati	Lor Parsaoran	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
194	Sei Mati	Lingk 16 Kel Sei Mati Kec Medan labuhan	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65
195	Sei Mati	Kompk tkbm	Kecil	30	Kecil	30	Kecil	30	Tinggi	100	Sedang	65

4.4 PENENTUAN SKALA PRIORITAS

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil skoring dari penilaian skala prioritas genangan atau banjir yang dirangkum pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 : Hasil Analisa Penentua Skala Prioritas.

No	Kriteria Penanganan	Bobot	Kelurahan Pekan Labuhan		Kelurahan Martubung		Kelurahan sei Mati		Kelurahan Tangkahan		Kelurahan Besar		Kelurahan Nelayan Indah	
			Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai
1	Parameter Genangan													
	Tinggi Genangan (m)	35	50 cm	75	50 cm	75	25 cm	50	40 cm	75	30 cm	50	60 cm	100
	Luas Genangan (ha)	25	2 ha	25	2291 ha	75	854 ha	25	815 ha	25	1984 ha	25	547 ha	25
	Lamanya Genangan (jam)	20	1 jam	25	6 jam	75	6 jam	75	6 jam	75	3 jam	50	3 jam	25
	Frekuensi (kali/tahun)	20	6 kali setahun	75	6 kali setahun	75	2 kali setahun	50	6 kali setahun	75	6 kali setahun	75	2 kali setahun	25
	Nilai Skor 1:		52,5		75		48,75		62,5		48,75		51,25	

No	Kriteria Penanganan		Bobot	Kelurahan Pekan Labuhan		Kelurahan Martubung		Kelurahan sei Mati		Kelurahan Tangkahan		Kelurahan Besar		Kelurahan Nelayan Indah	
				Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai
2	Kerugian Ekonomi														
		Tinggi	100	daerah tidak terlalu padat, sebagian masih mrpk sawah masy. (kecil)	30	daerah sangat padat, dan masy. Produkif (tinggi)	100	daerah sangat jarang dan masih banyak lahan kosong. (sangat kecil)	30	daerah tidak terlalu padat, sebagian masih mrpk sawah masy. (kecil)	65	daerah sangat padat, dan masy. Produkif (tinggi)	100	daerah sangat jarang dan masih banyak lahan kosong. (sangat kecil)	0
		Sedang	65												
		Kecil	30												
Sangat Kecil	0														
				30	100	30	65	100	0						
3	Gangguan Sosial & Fasum														
		Tinggi	100	Banyak Fasum dan fasos terkena banjir sehingga	100	Banyak Fasum dan fasos terkena banjir sehingga	100	Sedikit Fasum dan fasos terkena banjir (Kecil)	30	Banyak Fasum dan fasos terkena banjir sehingga	100	Banyak Fasum dan fasos terkena banjir sehingga	100	Banyak Fasum dan fasos terkena banjir sehingga aktifitas	100
		Sedang	65												
		Kecil	30												
Sangat Kecil	0														

No	Kriteria Penanganan		Bobot	Kelurahan Pekan Labuhan		Kelurahan Martubung		Kelurahan sei Mati		Kelurahan Tangkahan		Kelurahan Besar		Kelurahan Nelayan Indah	
				Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai
				aktifitas berkurang (tinggi)		aktifitas berkurang (tinggi)				aktifitas berkurang (tinggi)		aktifitas berkurang (tinggi)		berkurang (tinggi)	
				100		100		30		100		100		100	
4	Kerugian & Gangguan Transportasi														
		Tinggi	100	banjir menggenangi jalan yang lalu lintasnya padat yang menyebabkan kemacetan. (tinggi)	100	banjir menggenangi jalan yang lalu lintasnya padat yang menyebabkan kemacetan. (tinggi)	100	banjir menggenangi jalan yang Lalu lintasnya kurang padat. Kemacetan terjadi namun tidak signifikan	30	banjir menggenangi jalan yang Lalu lintasnya kurang padat. Kemacetan terjadi namun tidak signifikan	65	banjir menggenangi jalan yang Lalu lintasnya kurang padat. Kemacetan terjadi namun tidak signifikan	30	banjir menggenangi jalan yang Lalu lintasnya kurang padat. Kemacetan terjadi namun tidak signifikan (kecil)	30
		Sedang	65												
		Kecil	30												
		Sangat Kecil	0												

No	Kriteria Penanganan		Bobot	Kelurahan Pekan Labuhan		Kelurahan Martubung		Kelurahan sei Mati		Kelurahan Tangkahan		Kelurahan Besar		Kelurahan Nelayan Indah	
				Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai
								(sedan g)		(sedan g)		an (kecil)			
				100	100	30	65	30	65	30	30	30	30	30	30
5	Kerugian pada Daerah Perumahan														
		Tinggi	100	daerah terkena banjir pada pemukiman padat (tinggi)	60	daerah terkena banjir pada pemukiman padat (tinggi)	100	daerah terkena banjir pada pemukiman padat (sedan g)	65	daerah terkena banjir pada pemukiman padat (tinggi)	65	daerah terkena banjir pada pemukiman padat (tinggi)	100	daerah terkena banjir pada pemukiman padat (tinggi)	100
		Sedang	65												
		Kecil	30												
		Sangat Kecil	0												
				100	100	65	65	100	65	100	100	100	100	100	100
6	Kerugian Milik Harta Pribadi														
		Tinggi	100	banjir mengenai aset warga, kurang	30	banjir mengenai aset warga, kerugia	65	banjir mengenai aset warga, kerugia	30	banjir mengenai aset warga, kerugia	65	banjir mengenai aset warga, kerugia	65	banjir mengenai aset warga, kerugian	100
		Sedang	65												
		Kecil	30												
		Sangat Kecil	0												

No	Kriteria Penanganan		Bobot	Kelurahan Pekan Labuhan		Kelurahan Martubung		Kelurahan sei Mati		Kelurahan Tangkahan		Kelurahan Besar		Kelurahan Nelayan Indah	
				Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai
				dari 40% nilai milik pribadi (kecil)		n sebesar 80% nilai milik pribadinya. (sedang)		n lebih dari 80% nilai milik pribadinya. (kecil)		n lebih dari 80% nilai milik pribadinya. (sedang)		n lebih dari 80% nilai milik pribadinya. (sedang)		lebih dari 80% nilai milik pribadinya. (sedang)	
				30		65		30		65		65		100	
	Total Nilai Skor			412,5		540		233,75		422,5		443,75		381,25	

Sumber : Hasil Perhitungan

4.5 REKOMENDASI PENANGANAN KAWASAN PRIORITAS

Berdasarkan urutan prioritas penanganan selanjutnya disusun usulan rekomendasi penanganan untuk masing-masing daerah genangan sehingga dapat menjawab permasalahan yang terjadi pada masing-masing daerah genangan. Dalam membuat rekomendasi penanganan kawasan dengan dilakukannya rencana pembangunan kolam retensi Medan Labuhan pembangunan ex parit belanda, parit cina, rehabilitasi kolam Martubung dan upgrade saluran eksisting menjadi saluran primer akan mengatasi permasalahan banjir di kawasan tersebut.

Tabel 4.4 Rekomendasi Penanganan Kawasan Prioritas.

No	Daersh Penanganan	Urutan Penanganan	Skor Hasil Analisis
1	Kelurahan Martubung	1	540
2	Kelurahan Besar	2	443,75
3	Kelurahan Tangkahan	3	422,5
4	Kelurahan Pekan Labuhan	4	412,5
5	Kelurahan Nelayan Indah	5	381,25
6	Kelurahan Sei Mati	6	233,75

Sumber : Hasil Analisa

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penentuan tingkat prioritas genangan di Kecamatan Medan Labuhan ditentukan berdasarkan parameter yang terdapat pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 12 Tahun 2014. Dari hasil tersebut didapatkan kesimpulan yaitu skala prioritas genangan pada Kecamatan Medan Labuhan terletak di Kelurahan Martubung terdapat 25 titik genangan dengan tinggi genangan berkisar 30-60 cm, luas genangan 2291 Ha, dan lamanya genangan berlangsung selama 6 jam. Selain itu, genangan berlokasi pada daerah pemukiman padat penduduk yang menyebabkan banyak kerugian yang dialami warga. Hal tersebut yang berpengaruh terhadap penilaian skala prioritas dan menjadikan Kelurahan Martubung sebagai skala prioritas pertama.

Dari hasil penentuan skala prioritas penanganan di peroleh urutan kawasan yang akan menjadi prioritas solusi penanganan banjir dan genangan kawasan, diperoleh prioritas pertama kawasan Kelurahan Martubung dengan nilai hasil skoring 540 dan selanjutnya, dengan dilakukannya rencana pembangunan kolam retensi Medan Labuhan pembangunan ex parit belanda, parit cina, rehabilitasi kolam Martubung dan upgrade saluran eksisting menjadi saluran primer akan mengatasi permasalahan banjir di kawasan tersebut.

5.2 SARAN

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Pemerintah dan juga instansi terkait untuk lebih memperhatikan kondisi drainase wilayah perkotaan.
- b. Untuk analisis selanjutnya perlu memperhitungkan penilaian terhadap indikator non fisik seperti peraturan dan manajemen pembangunan agar mendapatkan hasil yang mendekati kondisi sebenarnya.
- c. Perlu analisis Teknis dalam menetapkan solusi dari permasalahan sistem drainase yang ada karena penelitian ini menetapkan solusi hanya dari kondisi fisik di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April, 5–24.
- Putra, A. S., Sandhyavitri, A., & Fauzi, M. (2017). IDENTIFIKASI PARAMETER SIGNIFIKAN DALAM PENENTUAN PRIORITAS PENANGANAN BANJIR KOTA PEKANBARU Afdhal Suzalici Putra 1 , Ari Sandhyavitri 2 , Manyuk Fauzi 2 1. *Jom FTEKNIK*, 3(2), 1–9.
- Wisata, H., Wardhani, E., & Sulistyowati, L. A. (2019). Analisis Penentuan Lokasi Prioritas Penanganan Genangan. *Seminar NAsional Cendekiawan*, 1–7.
- Kegeografian, P., & Semarang, D. I. K. (2018). Kesiap Siagaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Banjir Di Kota Semarang. *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 12(1), 102–114. <https://doi.org/10.15294/jg.v12i1.8019>
- Larasaty, T. A., Nugraha, M. C., & Hartati, E. (2020). Identifikasi Penentuan Skala Prioritas Penanganan Genangan Atau Banjir Di Kecamatan Karawang Barat. *Jurnal Serambi Engineering*, 5(4). <https://doi.org/10.32672/jse.v5i4.2318>
- Miardini, A., & Saragih, G. S. (2019). PENENTUAN PRIORITAS PENANGANAN BANJIR GENANGAN BERDASARKAN TINGKAT KERAWANAN MENGGUNAKAN TOPOGRAPHIC WETNESS INDEX Studi Kasus di DAS Solo. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 113. <https://doi.org/10.14710/jil.17.1.113-119>
- Yamin, P. M., & Parit, D. A. N. (n.d.). Kajian banjir kawasan persimpangan parit ampera, parit m.yamin dan parit harapan jaya 1). 1–11.
- Miardini, A., & Saragih, G. S. (2019). PENENTUAN PRIORITAS PENANGANAN BANJIR GENANGAN BERDASARKAN TINGKAT KERAWANAN MENGGUNAKAN TOPOGRAPHIC WETNESS INDEX Studi Kasus di DAS Solo. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 113. <https://doi.org/10.14710/jil.17.1.113-119>
- Wisata, H., Wardhani, E., & Sulistyowati, L. A. (2019). Analisis Penentuan Lokasi Prioritas Penanganan Genangan. *Seminar NAsional Cendekiawan*, 1–7.
- Jurusan, M., Sipil, T., Teknik, F., Riau, U., Jurusan, D., Sipil, T., Teknik, F., & Riau, U. (2017). IDENTIFIKASI PARAMETER SIGNIFIKAN DALAM PENENTUAN PRIORITAS PENANGANAN BANJIR KOTA PEKANBARU
- Yamin, P. M., & Parit, D. A. N. (n.d.). Kajian banjir kawasan persimpangan parit ampera, parit m.yamin dan parit harapan jaya 1). 1–11.
- Rufina, A., T, E. W. S., & T, L. A. S. S. (2019). Analisis Penentuan Skala Prioritas Genangan atau Banjir di Kecamatan Bogor Selatan Jurusan Teknik Lingkungan, Insitut Teknologi Nasional Bandung. 07(2), 81–91.
- Halimah, M., & Karyana, A. (2012). Skala Prioritas Perencanaan Pembangunan Dalam Musrenbang Kecamatan. 74–87.

- Wisata, H., Wardhani, E., & Sulistyowati, L. A. (2019). ANALISIS PENENTUAN LOKASI PRIORITAS PENANGANAN GENANGAN. 1–7.
- Larasaty, T. A., Nugraha, M. C., & Hartati, E. (2020). Identifikasi Penentuan Skala Prioritas Penanganan Genangan atau Banjir Di Kecamatan Karawang Barat. V(4).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.1 Usulan-usulan Musrenbang, DPRD, Pemko

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
1	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Randu Lk 2	x	✓	✓
2	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Salak Lk 2	x	✓	✓
3	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Bilal Lk 2	x	✓	✓
4	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. SBY Lk 2	x	✓	✓
5	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Mesjid Lk 2	x	✓	✓
6	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing I Lk. 3	x	✓	✓
7	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing 5 Gg. Al Hidayah Lk 3	x	✓	✓
8	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing II Gg. Damai Lk.5	x	✓	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
9	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing II Gg. Keluarga Lk.5	x	✓	✓
10	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing II Gg. Benteng Lk.5	x	✓	✓
11	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing II Gg. Sidodadi Lk.5	x	✓	✓
12	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing II Gg. Miswadi Lk.5	x	✓	✓
13	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing III Gg. Tengah Lk.5	x	✓	✓
14	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing III Gg. Bilal Lk.5	x	x	✓
15	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing III Gg. Wakap Lk.5	x	x	✓
16	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing III Ujung Lk.5	x	x	✓
17	Medan Labuhan	Besar	Jl. Teratai Lk.6	x	x	✓
19	Medan Labuhan	Besar	Jl Melati Lk.6	x	✓	✓
20	Medan Labuhan	Besar	Jl. Lorong Tengah Lk.6	x	✓	✓
21	Medan Labuhan	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso, Samping Maju Bersama Lk.7	✓	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
22	Medan Labuhan	Besar	Jl. Pancing I, sisi Rel KA	✓	x	✓
23	Medan Labuhan	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso Gg. Bintang Lk.7	✓	x	✓
24	Medan Labuhan	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso Gg. Noya Lk.7	✓	x	✓
25	Medan Labuhan	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso Gg. Busra Lk.7	✓	x	✓
26	Medan Labuhan	Besar	Jl. K.L. Yos Sudarso Gg. Buntu Kavlingan Lk.7	✓	x	✓
27	Medan Labuhan	Besar	Gg. H. Kamal Lk.8	✓	x	✓
28	Medan Labuhan	Besar	Gg. Nusyirwan I Lk.8	✓	x	✓
29	Medan Labuhan	Besar	Gg. Nusyirwan II Lk.8	✓	x	✓
30	Medan Labuhan	Besar	Gg. Saung Lk.8	✓	x	✓
31	Medan Labuhan	Besar	Gg. Rusdin Lk.8	✓	x	✓
32	Medan Labuhan	Besar	Gg. Masjid Lk.8	x	x	✓
33	Medan Labuhan	Besar	Gg. Nangka Lk.8	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
34	Medan Labuhan	Besar	Gg. Kp. Keluarga Lk.8	x	✓	✓
35	Medan Labuhan	Besar	Gg. Family Lk.8	x	✓	✓
36	Medan Labuhan	Besar	Gg. Saudara Lk.8	x	✓	✓
37	Medan Labuhan	Besar	Sisi Rel Kiri dan Kanan Lk.8	x	✓	✓
38	Medan Labuhan	Besar	Gg. Pohon Mangga Lk.8	✓	x	✓
39	Medan Labuhan	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Kamat Lk.10	x	x	✓
40	Medan Labuhan	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Duku Lk.10	x	x	✓
41	Medan Labuhan	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Mufakat Lk.10	x	x	✓
42	Medan Labuhan	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Belinjo Lk.10	x	x	✓
43	Medan Labuhan	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Ustad Lk.10	x	x	✓
44	Medan Labuhan	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Belanda Lk.10	x	x	✓
45	Medan Labuhan	Besar	Jl. Bakti Abri Gg. Tower Lk.10	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
46	Medan Labuhan	Besar	Jl. Hiu I Lk. 11	x	x	✓
47	Medan Labuhan	Besar	Jl. Kakap Lk. 11	x	✓	✓
48	Medan Labuhan	Besar	Jl. Rawe Lk. 12	x	✓	✓
49	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Damai 6 Lk. 13	x	✓	✓
50	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Damai 4 Lk. 13	x	✓	✓
51	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Damai 2 Lk. 13	x	✓	✓
52	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Damai 10 Lk. 13	x	✓	✓
53	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Damai 11 Lk. 13	x	✓	✓
54	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Damai 9 Lk. 13	x	✓	✓
1	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Damai Raya Lk. 13 - Batas Lk. 14	x	x	✓
2	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 12 Lk.15	x	x	✓
3	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Utama 18 Lk.15	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
58	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 24 Lk.16	x	x	✓
59	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Utama 5 Lk.16	x	x	✓
60	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Utama Raya Lk.16	x	x	✓
61	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 7 Lk.16	x	x	✓
62	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 20 Lk.16	✓	x	✓
63	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Sentosa 6 Lk.16	✓	x	✓
64	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Raya Lk. 16 batas Lk. 20 & Lk. 23	✓	x	✓
65	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai Lestari 2 Lk. 17	✓	x	✓
66	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai Lestari 12 Lk. 17	✓	x	✓
67	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai Lestari 9 Lk. 17	x	x	✓
68	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai Lestari 17 Lk. 17	x	x	✓
69	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai Lestari 14 Lk. 17	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
70	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai Lestari Raya Perbatasan Blok 6 Lk. 17	x	x	✓
71	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai Lestari 22 Lk. 17	x	x	✓
72	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai Lestari 1 depan Puskesmas Lk. 17	x	x	✓
73	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai Sejati 8 Lk. 18	x	x	✓
74	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai Sejati 1 Lk. 18	x	x	✓
75	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai Sejati 6 Lk. 18	x	x	✓
76	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai 11 Lk. 19	x	x	✓
77	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai 8 Lk. 19	x	x	✓
78	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tempirai 10 Lk. 19	x	x	✓
79	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tuar 12 Lk. 19 perbatasan dengan Lk. 21	x	x	✓
80	Medan Labuhan	Besar	Jl. Jala Permai Blok 8 Lk.20	x	x	✓
81	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tuar Indah 2 Lk. 21	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
82	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tuar Indah 3 Lk. 21	x	x	✓
83	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tuar Indah 4 Lk. 21	x	x	✓
84	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tuar Indah 5 Lk. 21	x	x	✓
85	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tuar Indah 6 Lk. 21	x	x	✓
86	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tuar Indah 7 Lk. 21	x	x	✓
87	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tuar Indah 8 Lk. 21	x	x	✓
88	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tuar Indah 9 Lk. 21	x	x	✓
89	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tuar Indah 10 Lk. 21	x	x	✓
90	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tuar Indah 11 Lk. 21	x	x	✓
91	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tuar Indah 12 Lk. 21	x	x	✓
92	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tuar Raya Lk.22	x	x	✓
93	Medan Labuhan	Besar	Mu City Tengah LK 22	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
94	Medan Labuhan	Besar	JL. Tuar 3 Lk.22	x	x	✓
95	Medan Labuhan	Besar	Jl. Jaring 8 Lk.23	x	x	✓
96	Medan Labuhan	Besar	Jl. Jaring 10 Lk.23	x	x	✓
97	Medan Labuhan	Besar	Jl. Jala Asri 9 Lk.23	x	x	✓
98	Medan Labuhan	Besar	Jl. Jala Asri 8 Lk.23	x	x	✓
99	Medan Labuhan	Besar	Jl. Jala Asri Raya batas blok 8 & blok 10 Lk.23	x	x	✓
100	Medan Labuhan	Besar	Jl. Tangguk Raya Blok 10 Lk.23	x	x	✓
101	Medan Labuhan	Martubung	Gg.Al.Washliyah	x	x	✓
102	Medan Labuhan	Martubung	Gg. Haji Ahmad Majani	x	x	✓
103	Medan Labuhan	Martubung	Jl.Mesjid	x	x	✓
104	Medan Labuhan	Martubung	Jl.KL.Yos Sudarso	x	x	✓
105	Medan Labuhan	Martubung	Jl.Teluk Haru	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
106	Medan Labuhan	Martubung	Jl.Bakti Abri	x	x	✓
107	Medan Labuhan	Martubung	Jl.Sisi Toll	x	x	✓
108	Medan Labuhan	Martubung	Taman Cingwan / Podomoro	x	x	✓
109	Medan Labuhan	Martubung	Gg.Karya	x	x	✓
110	Medan Labuhan	Martubung	Gg.Wakaf	x	x	✓
111	Medan Labuhan	Martubung	Gg.Bersama	x	x	✓
112	Medan Labuhan	Martubung	Jl.Kambes	x	x	✓
113	Medan Labuhan	Martubung	Jl.Kantor Camat	x	x	✓
114	Medan Labuhan	Martubung	Komp.Graha Martubung	x	x	✓
115	Medan Labuhan	Martubung	Jl.Pulau Rimau	x	x	✓
116	Medan Labuhan	Martubung	Gg.Family / Gg.Mesjid Tambi Ghofilin	x	x	✓
117	Medan Labuhan	Martubung	Taman Cingwan / Podomoro	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
118	Medan Labuhan	Martubung	Gg.Gereja	x	x	✓
119	Medan Labuhan	Martubung	Jl.Istiqomah	x	x	✓
120	Medan Labuhan	Martubung	Pintu 16	x	x	✓
121	Medan Labuhan	Martubung	Jl.Pasar Inpres	x	x	✓
122	Medan Labuhan	Martubung	Jl.Kantor Lurah	x	x	✓
123	Medan Labuhan	Martubung	Gg.Sekolah	x	x	✓
124	Medan Labuhan	Martubung	Gg.Nuri	x	x	✓
125	Medan Labuhan	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk IV Blok G	x	x	✓
126	Medan Labuhan	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk IV Blok H	x	x	✓
127	Medan Labuhan	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk V Blok EE	x	x	✓
128	Medan Labuhan	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk V Blok DD	x	x	✓
129	Medan Labuhan	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VI Gg. Karya	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
130	Medan Labuhan	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VI Gg. Pemuda	x	x	✓
131	Medan Labuhan	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VI Gg. Sembilang	x	x	✓
132	Medan Labuhan	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VIII	x	x	✓
133	Medan Labuhan	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VIII Gg. Sekolah	✓	x	✓
134	Medan Labuhan	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk IV Blok H	x	x	✓
135	Medan Labuhan	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk V Blok DD	x	x	✓
136	Medan Labuhan	Nelayan Indah	Jl. Chaidir Lingk VIII Gg. Melur	x	x	✓
137	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl. Titi Pahlawan Gang Kemuning Lingkungan 1	x	x	✓
138	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl. Titi Pahlawan Gang Kenanga Lingkungan 1	x	x	✓
139	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl. Titi Pahlawan Gang Madina Lingkungan 1	x	x	✓
140	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Komplek Dewa Ruci Lingkungan 1	x	x	✓
141	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso Gang Pribadi Lingkungan 2	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
142	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso Gang Bengkel Lingkungan 4	x	x	✓
143	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso Lingkungan 4	x	x	✓
144	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso Gang Rukun Lingkungan 5	x	x	✓
145	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl P. Bali Lingkungan 5	x	x	✓
146	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl. P. Tarokan Lingkungan 6	x	x	✓
147	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl K.L. Yos Sudarso (Depan Mesjid Al Oesmani)	x	x	✓
148	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl. Marginda Siregar Lingkungan 11	x	x	✓
149	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl. Syahbuddin Yatim Lorong Keluarga Lingkungan 12	x	x	✓
150	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl. Syahbuddin Yatim Lingkungan 12 & 13	x	x	✓
151	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl. Gang Mafo Lingkungan 14	x	x	✓
152	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Lorong Ambal Lingkungan 18	x	x	✓
153	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Lorong Musholla Lingkungan 19	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
154	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Lorong Pancur Lingkungan 20	x	x	✓
155	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Lorong Melati Lingkungan 21	x	x	✓
156	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl. Mesjid Lingkungan 22	x	x	✓
157	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl. Benteng Baru Lingkungan 23 & 24	x	x	✓
158	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl. Bom Lama Lingkungan 24 & 25	x	x	✓
159	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl. P.Jawa, P.Enggano, P.Irian, P.Karakatau, P.Belitung, P.Bengkalis	x	x	✓
160	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl Pasar Lama Lingkungan 29	x	x	✓
161	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Gg Pesantren Lingkungan 29	x	x	✓
162	Medan Labuhan	Pekan Labuhan	Jl P. Bayu Lingkungan 31	x	x	✓
163	Medan Labuhan	Sei Mati	Jl Tangkul Seruwai	x	x	✓
164	Medan Labuhan	Sei Mati	Jln tunda lingk II	x	x	✓
165	Medan Labuhan	Sei Mati	Jln Tangkul lingk 2	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
166	Medan Labuhan	Sei Mati	Gang damai	x	x	✓
167	Medan Labuhan	Sei Mati	Gang Sekolah	x	x	✓
168	Medan Labuhan	Sei Mati	Jalan kail ujung lingkungan 4	x	x	✓
169	Medan Labuhan	Sei Mati	lingkungan 5	x	x	✓
170	Medan Labuhan	Sei Mati	Lor.6,7 dan 8	x	x	✓
171	Medan Labuhan	Sei Mati	Perbatasan parit Lingk 8,3, dan datang dari suruwe pasang dari lingk 1	x	x	✓
172	Medan Labuhan	Sei Mati	Lingkungan XI. Lor. 5	x	x	✓
173	Medan Labuhan	Sei Mati	Lor 6 Mulia 1	x	x	✓
174	Medan Labuhan	Sei Mati	Lor 7 Mulia 2	x	x	✓
175	Medan Labuhan	Sei Mati	Lorong 8 komplek baru/ lorong kesehatan	x	x	✓
176	Medan Labuhan	Sei Mati	Lorong sekolah	x	x	✓
177	Medan Labuhan	Sei Mati	Lor. Sekolah Lingk. XIV Sebelah Barat	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
178	Medan Labuhan	Sei Mati	Lor. Sekolah Lingk. XIV Sebelah Timur	x	x	✓
179	Medan Labuhan	Sei Mati	Sepanjang Perbatasan lorong Lk 15	x	x	✓
180	Medan Labuhan	Sei Mati	Lorong 5,6,7 Kel Sei MatI Kec Medan Labuhan	x	x	✓
181	Medan Labuhan	Sei Mati	Tkbn blok C,e,f,g, AA,BB,CC dn ee	x	x	✓
182	Medan Labuhan	Tangkahan	Jl. Rawe 7 Lingk X Kel. Tangkahan	x	x	✓
183	Medan Labuhan	Tangkahan	Jl. Samudera Indonesia GM 2 Kel. Tangkahan	x	x	✓
184	Medan Labuhan	Tangkahan	Gg Mahmudluddin	x	x	✓
185	Medan Labuhan	Tangkahan	Jl. Rawe VI Lk VIII Lor V Kel. Tangkahan	x	x	✓
186	Medan Labuhan	Tangkahan	Jl. Rawe IX Lingk XI Kel. Tangkahan	x	x	✓
187	Medan Labuhan	Tangkahan	Gg Mahmudluddin	x	x	✓
188	Medan Labuhan	Tangkahan	Jl. Rawe 2 Lingk III	x	x	✓
189	Medan Labuhan	Tangkahan	Jl. Mesjid Rawe II Lingk III	x	x	✓

No	Kecamatan	Kelurahan	Lokasi	DPRD	MUSRENBANG	Pemko
190	Medan Labuhan	Tangkahan	Jl. Rawe V Lingk 7	x	x	✓
191	Medan Labuhan	Tangkahan	Simpang Pajak Jl. Rawe V Lingk VII	x	x	✓
192	Medan Labuhan	Tangkahan	Jl Rawe III Lingk V	x	x	✓
193	Medan Labuhan	Tangkahan	JL Rawe III Lorong Tengah Lk V	x	x	✓
194	Medan Labuhan	Tangkahan	JL Selar Blok H	x	x	✓
195	Medan Labuhan	Tangkahan	Jl Bawal 14 Blok C GM 2	x	x	✓

Lampiran 1.2 Wawancara

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama	: Gilang Mahardika
Umur	: 23 Tahun
Kejadian Banjir	: 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir	: 16 cm
Lama Genangan Banjir	: 48 Jam
Kerugian Yang Dialami	: Perabotan rusak dan jalan rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama	: Zul Fadli
Umur	: 32 Tahun
Kejadian Banjir	: 2 kali dalam setahun
Ketinggian Banjir	: 18 cm
Lama Genangan Banjir	: 48 Jam
Kerugian Yang Dialami	: Akses jalan terganggu

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian di daerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Sartika
Umur : 34 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 14 cm
Lama Genangan Banjir : 48 Jam
Kerugian Yang Dialami : Perabotan Rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian di daerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Sadana
Umur : 52 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 46 cm
Lama Genangan Banjir : 68 jam
Kerugian Yang Dialami : Perabotan rusak, kelangsungan pangan terganggu

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Mustafa Kamal
Umur : 63 Tahun
Kejadian Banjir : 2 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 46 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Perabotan rusak, kelangsungan pangan terganggu

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Novelita
Umur : 52 Tahun
Kejadian Banjir : 2 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 46 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Perabotan rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Yuda
Umur : 19 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 50 cm
Lama Genangan Banjir : 36 Jam
Kerugian Yang Dialami : Perabotan Rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Edianto Simamura
Umur : 52 Tahun
Kejadian Banjir : 2 kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 30 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Akses jalan terganggu

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Andi Pranata
Umur : 31 Tahun
Kejadian Banjir : 2 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 30 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Prabotan rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Yuliani
Umur : 51 Tahun
Kejadian Banjir : 2 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 30 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Prabotan Rusak, lantai kamar mandi retak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian di daerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Farhan
Umur : 18 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 25 cm
Lama Genangan Banjir : 48 Jam
Kerugian Yang Dialami : Kendaraan rusak dan akses jalan terputus

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian di daerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Pengalaman bu'ulolo
Umur : 38 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 30 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Akses jalan terganggu, perabotan rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Asa Eli Halawa
Umur : 60 Tahun
Kejadian Banjir : 2 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 20 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Perabotan rusak dan kendaraan juga rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Kasman Daulay
Umur : 62 Tahun
Kejadian Banjir : 2 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 28 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Prabotan, pintu dan pagar rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Yurmathi Hasibuan
Umur : 61 Tahun
Kejadian Banjir : 2 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 30 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Prabotan rumah tangga rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Irranto
Umur : 30 Tahun
Kejadian Banjir : 2 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 30 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Perabotan rumah tangga dan akses jalan rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian di daerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Imam Supraoto
Umur : 53 Tahun
Kejadian Banjir : 2 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 30 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Jalan terganggu dan prabotan rumah rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian di daerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Rinaldi
Umur : 59 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 25 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Infrastruktur jalan jadi rusak dan terganggu

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian di daerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Drs. Muhammad Jamil
Umur : 57 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 20 cm
Lama Genangan Banjir : 48 Jam
Kerugian Yang Dialami : Rusaknya perabotan rumah

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian di daerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Herman Simanjuntak
Umur : 43 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 25 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Perabotan rusak dan jalan tidak dapat dilewati

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Nur
Umur : 37 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 30 cm
Lama Genangan Banjir : 48 Jam
Kerugian Yang Dialami : Perabotan rumah jadi rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Misna
Umur : 45 Tahun
Kejadian Banjir : 2 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 30 cm
Lama Genangan Banjir : 48 Jam
Kerugian Yang Dialami : Pintu rusak terus dan perabotan juga rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Usup
Umur : 50 Tahun
Kejadian Banjir : 2 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 28 cm
Lama Genangan Banjir : 48 Jam
Kerugian Yang Dialami : Pagar dan jalan rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Siti
Umur : 44 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 35 cm
Lama Genangan Banjir : 48 Jam
Kerugian Yang Dialami : Perabotan rusak, lemari dan kaki meja lapuk

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian di daerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Sani
Umur : 51 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 38cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Keramik kamar mandi retak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian di daerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Ratno Warsono
Umur : 54 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 43 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Jalan tidak dapat dilewati

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Yongki Janando Putra
Umur : 30 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 40 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Jalan tergenang dan motor menjadi rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian didaerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Lisna
Umur : 53 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 15 cm
Lama Genangan Banjir : 48 Jam
Kerugian Yang Dialami : Lantai retak-retak dan membuat lemari cepat rusak

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian di daerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Gunawan
Umur : 24 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 35 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Jalan menjadi berlubang dan merusak motor

Wawancara

Berikut wawancara pada masyarakat sekitar tempat penelitian di daerah Medan Lahuban mencakup beberapa faktor yang diakibatkan oleh banjir mengenai nama, umur, berapa kali banjir dalam satu tahun, ketinggian banjir, lamanya genangan banjir dan kerugian yang didampakkan oleh banjir:

Nama : Juniadi
Umur : 52 Tahun
Kejadian Banjir : 3 Kali dalam setahun
Ketinggian Banjir : 40 cm
Lama Genangan Banjir : 68 Jam
Kerugian Yang Dialami : Rumah tergenang membuat perabotan rusak

Lampiran 1.3 Dokumentasi

DOKUMENTASI



Gambar L.1 : Kondisi Kolam Retensi Menggunakan Drone.



Gambar L.2 : Wawancara dengan Warga yang Terdampak.



Gambar L.3 : Banjir Komplek BTN TNI AL Martubung.



Gambar L.4 : Banjir Komplek BTN TNI AL Martubung



Gambar L.5 : Inlet Kolam Retensi.



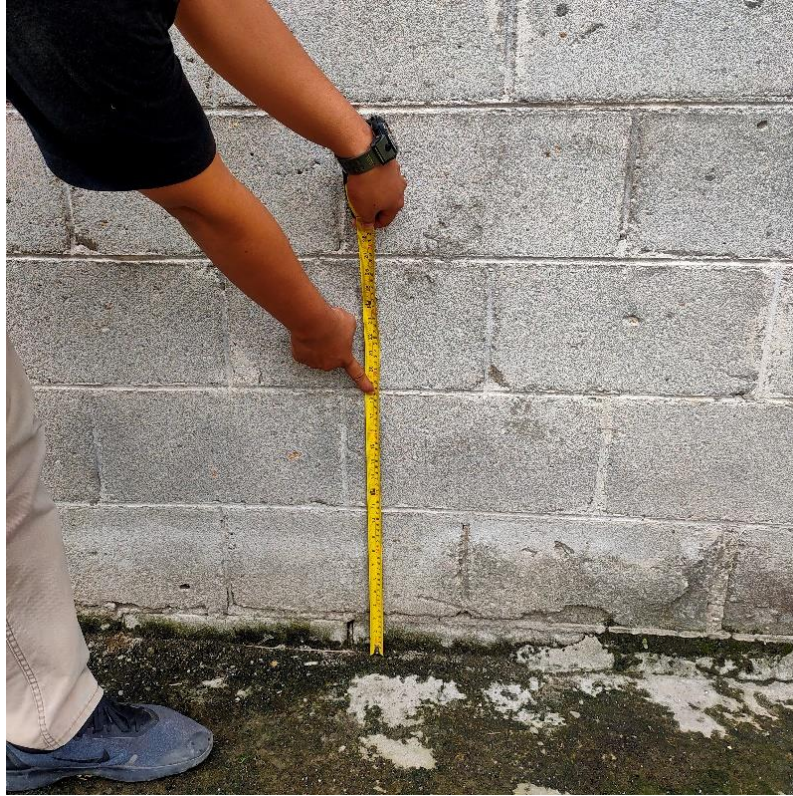
Gambar L.6 : Outlet Kolam Retensi.



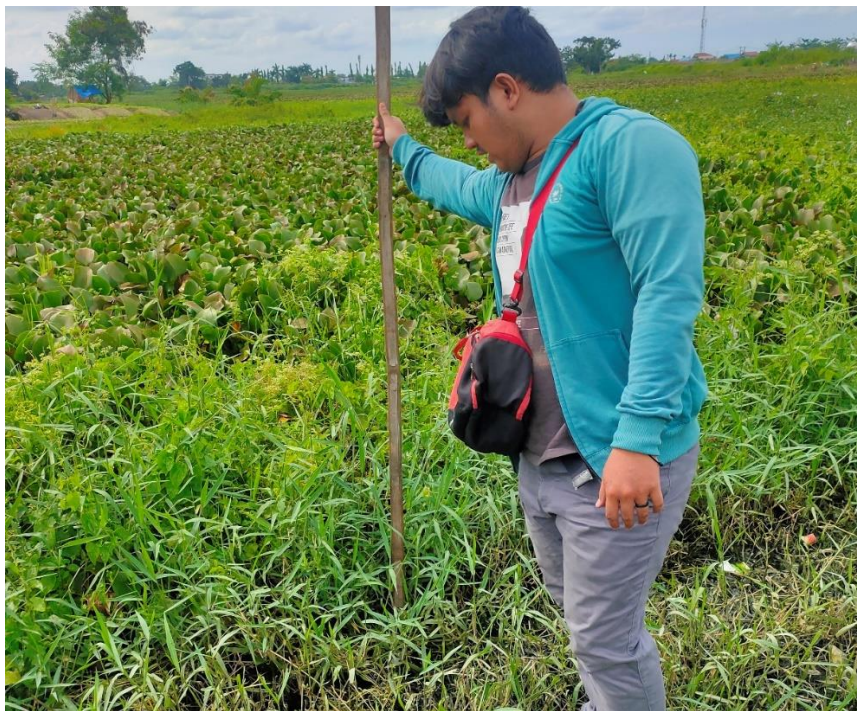
Gambar L.7 : Ketinggian Banjir Komplek BTN TNI AL Martubung



Gambar L.8 : Pengukuran Dimensi Parit Cina.



Gambar L.9 :Ketinggian Banjir.



Gambar L.10 : Pengukuran Kedalama Kolam Martubung.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA DIRI PENYUSUN

Nama Lengkap : Andra Ayunda
Tempat, Tanggal Lahir : Balam Sempurna, 3 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Kayangan Desa Balam Jaya Kabupaten
Rokan Hilir Riau
Agama : Islam
Nama Ayah : Suhadi
Nama Ibu : Siti Rodiah
No. Handphone : 082172746010
E_mail : andraayunda0300@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Nama dan Lokasi	Tahun
1	Sekolah Dasar	SDS Bina Siswa	2005-2011
2	Sekolah Menengah Pertama	SMP Swasta Bina Siswa	2011-2014
3	Sekolah Menengah Atas	SMA Swasta Bina Siswa	2014-2017
4	Perguruan Tinggi (Strata 1)	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan	2017- Sekarang